

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING SHORT PASS* DAN *LONG PASS*
MENGUNAKAN KAKI KANAN DAN KAKI KIRI
PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA
SISWA SMP NEGERI 2 WATES
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Watak Putra Wijaya Kusuma
NIM. 09601244218

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAMHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMP Negeri 2 Wates “ yang disusun oleh Watak Putra Wijaya Kusuma, NIM. 09601244218 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2016
Pembimbing



Agus Susworo DM.,M.Pd.
NIP.19710808 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki kanan dan Kaki Kiri Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMP Negeri 2 Wates “ yang disusun oleh Watak Putra Wijaya Kusuma, NIM. 09601244218 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2016
Yang Menyatakan,



Watak Putra Wijaya Kusuma
NIM. 09601244218

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki kanan dan Kaki Kiri Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMP Negeri 2 Wates“ yang disusun oleh Watak Putra Wijaya Kusuma, NIM. 09601244218, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 30 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Susworo DM, M.Pd	Ketua Penguji		4/8 2016
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		29/7 2016
Fathan Nurcahyo, M.Or	Penguji I (Utama)		21/6 2016
Yudanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		27/7 2016

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“ Mencari ilmu seperti ibadah, mengungkapkannya bagaikan bertasbih,
penelitiannya bagaikan berjihad, mengejanya seperti sedekah dan memikirkannya
bagaikan berpuasa.”

[Ibnu Adz Bin Jabbal, Syufi Muslim]

“Semua akan bahagia diakhir cerita, dan ketika kamu belum bahagia maka itu
bukan akhir dari ceritamu”

[Penulis]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucintai, Bapak Wakidi dan Ibu Sumiyati yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, menyekolahkanku hingga perguruan tinggi, serta memotivasi, menyemangati, mendukung dan mendo'akanku dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kakaku yang kucintai, Wata Anita Eka Sulistyawati yang telah memotivasi, menyemangati, mendukung dan mendo'akanku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluargaku yang kucintai, Kakek, Nenek, Paman, Bibi dan Saudaraku yang telah memotivasi, menyemangati, mendukung dan mendo'akanku dalam penyelesaian skripsi ini.

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING SHORT PASS* DAN *LONG PASS*
MENGUNAKAN KAKI KANAN DAN KAKI KIRI PESERTA
EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA
DI SMP NEGRI 2 WATES
TAHUN 2016**

Oleh:

Watak Putra Wijaya Kusuma

NIM. 09601244218

ABSTRAK

Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa putra di SMP Negeri 2 Wates. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan *passing short pass* dan *long pass* dengan menggunakan kaki kiri dan kaki kanan peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa di SMP Negeri 2 Wates.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Subjek penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 14 orang. Instrumen yang digunakan, yaitu tes *passing shortpass* (Bobby Charlton, 2009:3) dan tes *passing longpass* (Danny Mielke, 2003:26). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan *passing short pass* menggunakan kaki kiri siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates, dengan nilai $T_{hitung} (4,266) > T_{tabel} (2,160)$. (2) Terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing long pass* dengan menggunakan kaki kanan dan *passing long pass* kaki kiri siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates, dengan nilai $T_{hitung} (4,324) > T_{tabel} (2,160)$

Kata kunci: *perbedaan ketepatan passing short pass dan long pass*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Perbedaan Ketepatan *Passing Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMP Negeri 2 Wates” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Agus Susworo DM., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan ilmu, tenaga, bimbingan, pengarahan, dukungan, motivasi dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Sujarwo, S.Pd.Jas.M.Or, Penasehat Akademik yang telah mendukung penuh penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf jurusan FIK yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman FIK 2009, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Wates yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Permainan Sepakbola	12
2. Hakikat <i>Passing</i>	14
3. Hakikat <i>Short Pass</i> dan <i>Long pass</i>	15
4. Hakikat Ketepatan	26
5. Hakikat Ekstrakulikuler	28
6. Karakteristik Siswa Menengah Pertama Usia 13 – 15 Tahun. ...	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan	46
2. Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri	47
3. Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan	49
4. Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri	50
B. Hasil Uji Analisis	51
C. Pembahasan	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	59
D. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	37
Tabel 2. Kelas Interval	44
Tabel 3. Statistik Penelitian Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan.....	46
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan.....	47
Tabel 5. Statistik Penelitian Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri... ..	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri.....	48
Tabel 7. Statistik Penelitian Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan.....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan.....	49
Tabel 9. Statistitik Penelitian Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri.. ..	50
Table 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri	51
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas.....	53
Tabel 13. Hasil Uji-T <i>Short Pass</i> Kanan– <i>Short Pass</i> Kiri.....	53
Tabel 14. Hasil Uji-T <i>Long Pass</i> Kanan – <i>Long Pass</i> Kiri.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Operan <i>Inside Of The Foot</i>	18
Gambar 2. Teknik Operan <i>Outside Of The Foot</i>	19
Gambar 3. Teknik Operan <i>Instep</i>	20
Gambar 4. Teknik Operan <i>Short Chip</i>	23
Gambar 5. Teknik Operan <i>Long Chip</i>	24
Gambar 6. Tes <i>Passing Short Pass</i>	37
Gambar 7. Tes <i>Passing Long Pass</i>	40
Gambar 8. Histogram Skor Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan.....	47
Gambar 9. Histogram Skor Kemampuan <i>Passing Short Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri.....	48
Gambar 10. Histogram Skor Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kanan.....	50
Gambar 11. Histogram Skor Kemampuan <i>Passing Long Pass</i> Menggunakan Kaki Kiri.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Peserta Ekstrakurikuler.....	62
Lampiran 2. Data Penelitian.....	63
Lampiran 3. Deskriptif Statistik.....	65
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	92
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	95
Lampiran 6. Dokumentasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Regu yang lebih banyak mencetak gol dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan. Permainan sepakbola merupakan salah satu permainan yang paling banyak digemari banyak orang, baik dari kalangan bawah, menengah, maupun kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah merupakan permainan rakyat, hal ini dapat dilihat bahwa diseluruh pelosok tanah air terdapat lapangan sepakbola. Di wilayah Yogyakarta misalnya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari memainkan sepakbola melalui klub-klub sepakbola maupun hanya sekedar hobi. Jadi tidak heran apabila muncul pemain-pemain berkualitas dari Yogyakarta. Salah satu pemain yang berkualitas dari Yogyakarta adalah Martinus Novianto Ardhi dari PSIM Yogyakarta. Dengan fasilitas dan pembinaan yang baik bukan tidak mungkin nantinya kota Yogyakarta menjadi pemasok pemain-pemain handal untuk tim nasional Indonesia.

Permainan sepakbola merupakan permainan yang kolektif atau kerja sama tim. Semua pemain harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain kemampuan individu, kerjasama dan

strategi yang diterapkan dalam permainan sepakbola memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pertandingan. Permainan sepakbola membutuhkan energi, memacu semangat sekaligus memberi luapan kegembiraan melalui kebersamaan tim. Kecerdasan dalam mengatur energi dan taktik juga menjadi penentu dalam keberhasilan permainan ini. Hanya pemain yang terdidik dengan baik yang dapat menyajikan permainan bagus, cerdas, dan menghibur. Untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas, tentunya harus melewati berbagai tahapan pembinaan dan latihan yang keras.

Permainan sepakbola memerlukan kerjasama tim yang baik antar pemain, baik disaat penyerangan, disaat bertahan, mengoper bola, menerima bola, menggiring bola, dan saat mencetak gol. Kesemua itu memerlukan kelincahan dan koordianasi yang baik. Kelincahan berkaitan dengan kemampuan seorang atlet untuk bergerak lebih cepat dari lawannya, baik dalam bertahan maupun menyerang sehingga akan tercipta banyak peluang untuk menciptakan gol. Sedangkan koordinasi berkaitan dengan keseimbangan dalam memadukan teknik-teknik dasar yang ada untuk melakukan serangan atau bertahan.

Seorang pemain sepakbola agar dapat menciptakan hasil permainan yang baik harus menguasai semua bagian dan macam-macam teknik dasar keterampilan bermain sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan teknik dan strategi permainan dengan mudah karena permainan tersebut mempunyai kepercayaan pada diri sendiri.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Keanekaragaman teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain sepak bola. Para ahli sepakbola sepakat bahwa faktor penting yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah penguasaan teknik dasar permainan sepakbola yang baik. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat berjalan dengan baik dan menarik.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik mengoper bola (*passing*). *Passing* berfungsi untuk mengalirkan bola kemana saja sesuai dengan keinginan dan kebutuhan tim. Walaupun pemain memiliki kemampuan keterampilan yang tinggi, seorang pemain sepakbola juga saling bergantung pada setiap anggota tim lainnya untuk menciptakan permainan yang cantik, menarik dan membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan tim. Agar dapat berhasil di dalam lingkungan tim ini, seorang pemain harus mengasah keterampilan individunya seperti teknik *passing*, karena hampir sepanjang permainan sepakbola akan selalu menggunakan teknik *passing*. Dengan menguasai teknik *passing* yang baik pemain dapat menguasai pertandingan karena bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan.

Passing merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain, (Danny Mielke 2007: 19). *Passing* paling banyak dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak, jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Semakin banyak tim menguasai bola, maka semakin banyak juga peluang untuk menguasai permainan dan menciptakan bola.

Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena dibagian kaki itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemain menguasai teknik *passing* bola dengan baik, cepat, cermat, dan tepat pada sasaran, baik sasaran pada teman yang dekat maupun teman yang jauh. Mengingat pentingnya *passing* dalam permainan sepakbola, maka pemain sepakbola harus mengembangkan kemahiran dalam menendang bola (*passing*). Dengan penguasaan *passing* yang baik, pemain akan semakin percaya diri dan menikmati permainan.

Passing sangat penting dalam permainan sepakbola karena *passing* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Dalam permainan sepakbola ada dua macam *passing*, yaitu *passing* bawah (*short pass*) dan *passing* melambung (*long pass*). *Passing* bawah merupakan *passing* yang menyusur tanah dan biasanya menggunakan kaki bagian dalam, sedangkan *passing* melambung merupakan *passing* yang berada di permukaan tanah, perkenaan bolanya pada kura-kura kaki bagian dalam. *Passing* ini membutuhkan kekuatan kaki untuk menendang serta ketepatan terhadap sasaran. *Passing* melambung biasanya dilakukan untuk *passing* dengan jarak yang jauh.

Untuk melakukan *passing* dengan akurasi yang baik, tentu saja tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang baik, oleh karena itu pembinaan dapat dilakukan sejak awal. Salah satu pembinaan untuk anak didik sekolah, yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diselenggarakan oleh sekolah, salah satu contoh adalah dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates.

Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh. Uzer Usman, 1993:22)

Salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah SMP Negeri 2 Wates. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain :sepakbola, tenis meja, tari, pramuka, dan tonti. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran yang dilatih oleh guru yang bersangkutan maupun pelatih dari luar. Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis pukul 15.00 WIB dan selesai pada pukul 17.00 WIB di lapangan Bendungan dan dilatih oleh bapak Gilang Pramana Seta. Adapun sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates ini bisa dikatakan sudah cukup memadai diantaranya : lapangan sepakbola, bola sepak sebanyak 6 buah yang masih layak untuk digunakan, 20 *cone*, dan 32 rompi. Untuk program latihan ekstrakurikuler sepakbola sudah disusun oleh pelatih sesuai dengan prosedur yang ada di sekolah.

Ekstrakurikuler sepakbola sendiri merupakan salah satu unit kegiatan siswa yang banyak peminatnya. Ini dibuktikan dari banyaknya jumlah anggota dari ekstrakurikuler sepakbola itu sendiri. Namun dari sekian banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wates tidak ada satupun siswa yang mengikuti SSB (Sekolah Sepakbola). Dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wates masih ada siswa yang hanya sekedar datang untuk melengkapi presensi, ada juga yang mempunyai semangat yang bagus. Sewaktu pelaksanaan pelatih kurang memberi variasi dalam latihan khususnya latihan teknik. Setiap latihan pelatih hanya memberikan pemanasan dan dilanjutkan dengan *game*. Pelatih kurang memberikan

pengetahuan tentang kemampuan dasar sepakbola dengan benar kepada siswanya, masih banyak siswa yang melakukan gerakan yang salah, seperti melakukan *dribling* dengan ujung kaki, saat menggiring bola jarak kaki dengan bola terlalu jauh sehingga mudah dirampas oleh lawan, menghentikan bola dengan cara diinjak, dan melakukan *passing* yang masih kurang akurat dan teknik yang digunakan masih ada yang salah, misalnya menendang dengan menggunakan ujung kaki.

Setiap individu mempunyai tingkat teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik dasar sepakbola dengan benar. Tentunya mereka dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik, dan salah satu kemampuan yang dibutuhkan para pemain adalah *passing*. Dengan *passing* dapat mempercepat peluang waktu tempuh bola untuk mendekati gawang, sehingga peluang untuk terciptanya gol semakin besar. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang benar, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

Pemain sepakbola terdiri atas berbagai pemain yaitu, pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Tiap-tiap pemain memiliki karakteristik tendangan yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang cenderung

hanya menerima umpan pasing yang dilakukan oleh pemain belakang dan pemain tengah, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan kepada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain tengah tetapi yang diutamakan pemain belakang ini adalah tendangan *passing* lambung. Dari berbagai karakteristik tendangan yang berbeda-beda dari tiap pemain sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan *passing*.

Namun setelah peneliti melakukan survei kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates tahun pelajaran 2014/2015, ketika melakukan *short pass* maupun *long pass* dengan menggunakan kaki kanan dan kaki kiri, siswa mempunyai akurasi yang berbeda-beda dan melakukan *passingnya* belum maksimal. Selain itu belum diketahui tentang akurasi (ketepatan) dari *short pass* dan *long pass* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti tertarik untuk mendalami dan mengetahui secara ilmiah ketepatan *passing short pass* dan *long pass* dilihat dari sudut akurasinya. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “ Perbedaan Ketepatan *Passing Short pass* dan *Long pass* dengan Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wates ”,

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa persoalan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *passing* (*short pass* dan *long pass*) dengan menggunakan kaki kanan dan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Wates
2. Faktor yang menghambat ketepatan *passing* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Wates

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, perlu adanya batasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada Perbedaan Ketepatan *Short Pass* dan *Long Pass* dengan menggunakan kaki kanan dan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Wates.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, peneliti mengangkat permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara ketepatan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dengan ketepatan *passing short pass* menggunakan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates.
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara ketepatan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dengan ketepatan *passing long pass*

menggunakan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan ketepatan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan *passing short pass* menggunakan kaki kiri.
2. Mengetahui perbedaan ketepatan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dan *passing long pass* menggunakan kaki kiri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Wates”. Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis : Peneliti ini dapat menjadi bukti menjelaskan secara ilmiah tentang Perbedaan Ketepatan *Passing Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Wates.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi siswa : Siswa dapat mengetahui kemampuan melakukan *passing* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri.
 - b. Bagi guru dan pelatih : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilain guru pendidikan jasmani dan pelatih ekstrakurikuler

sepakbola, pertimbangan dan tolak ukur kemampuan siswa dalam melakukan *passing* (*short pass* dan *long pass*) menggunakan kaki kanan dan kaki kiri dalam permainan sepakbola.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga paling populer di dunia. Permainan ini merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas orang pemain untuk masing-masing tim. Permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah kotak penalti. Inti dari permainan sepakbola adalah bagaimana sebuah tim dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dalam batas waktu selama 2 x 45 menit, yang menarik dari permainan ini adalah proses dan usaha para pemain dalam memasukkan bola ke gawang lawan.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain Suharsono dan Sukintaka (1983: 70). Adapun menurut Soedjono (1979: 103) sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola. Dalam memainkan bola ini pemain dibenarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan tangan.

Permainan sepakbola saat bermain harus mampu berperan ganda baik sebagai individu ataupun sebagai anggota kelompok dalam kesebelasan. Sebagai individu harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan

baik, sedangkan sebagai anggota kelompok setiap pemain harus mampu bekerjasama dengan pemain lain dalam timnya. Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), batasan-batasan dan tujuan dari sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawannya. Dan apabila sama, maka permainan dinyatakan draw/seri.

Sedangkan menurut Arma Abdoelah (1981: 409) sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas pemain termasuk penjaga gawang dimana masing-masing regu bertujuan memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kemasukkan bola oleh lawan.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Dalam memainkan bola boleh menggunakan semua bagian tubuh kecuali tangan, hanya penjaga gawang yang boleh memainkan bola dengan tangan di daerahnya sendiri.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola lebih banyak ke gawang lawan, apabila sama permainan dinyatakan draw.

2. Hakikat *Passing*

Passing merupakan salah satu hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengambil pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Menurut Danny Mielke (2007:18), *passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Kemampuan *passing* yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun serangan yang baik. Selain itu dalam melakukan *passing* juga membutuhkan teknik yang benar agar nantinya bola tetap dalam penguasaan yang baik dalam satu tim. Dengan *passing* yang baik akan membawa kearah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun pertahanan maupun menyerang. “Tujuan dari *passing* adalah mengoper bola ke teman, mengoper bola di daerah kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan, dan menendang bola untuk mengamankan daerah permainan sendiri”. (Herwin, 2004:29). Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena dikaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bol, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. (Danny Mielke, 2007: 20).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah salah satu teknik dalam permainan sepakbola untuk memberikan bola kepada teman, sebagai strategi untuk bertahan maupun menyerang dan dapat digunakan untuk mengendalikan permainan.

Passing dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki. Cara melakukan passing :

1. Sikap permulaan
 - a. Letakan salah satu kaki tumpu di sebelah bola (sejajar dengan bola) kaki tumpu jangan terlalu jauh atau melebihi bola.
 - b. Pergelangan kaki untuk menendang dikunci kuat hingga membentuk seperti stik golf.
 - c. Kaki penendang ditarik ke belakang.
 - d. Pandangan tertuju pada arah sasaran.
2. Sikap menendang (saat perkenaan dengan bola).
 - a. Kaki untuk menendang ditarik ke belakang kemudian diayunkan mengenai bola. Perlu diperhatikan saat kaki mengenai bola, perkenaan bola harus tepat di tengah bola atau sedikit ke atas, apabila terlalu ke bawah bola dapat melambung dan lebih sulit dikuasai teman.
 - b. Posisi tubuh sedikit membungkuk.
 - c. Pandangan lurus ke depan.

3. Hakikat *Short Pass* dan *Long Pass*

a. Operan Pendek (*Short Pass*)

Sepakbola itu permainan *team*, dan operan bolalah yang menghubungkan para pemain itu. Diperlukan operan yang baik untuk melakukan gerakan menyerang, dan sebaliknya operan-operan yang tidak tepat merupakan penyebab utama bagi gagalnya serangan.

Ada dua faktor utama dalam operan bola itu. Yang pertama agaknya cukup jelas, tetapi agaknya anak-anak muda tidak selalu menyadari kenyataan bahwa operan-operan itu tidak selalu ditujukan kepada seorang pemain. Dalam situasi pertandingan banyak operan bola yang ditujukan ke ruangan supaya dapat dikejar oleh kawan bermain,

disamping yang dioperkan langsung ke kaki atau ke depan seorang pemain.

Bobot atau kekuatan operan bola itu sama pentingnya dengan arahnya. Operan yang lemah akan dicegat, atau yang mungkin kurang jelek, menghadapkan calon penerima pada kemungkinan 50 – 50 persen dengan lawan. yaitu yang dinamakan dengan bola rumah sakit. Operan bola yang ditendang terlalu kuat akan sulit untuk mengontrolnya bagi si penerima, atau jika ditendang ke ruang kosong mungkin tidak bisa diraih. Kita dapat mengatakan bahwa definisi bagi operan yang baik adalah operan yang tidak menimbulkan masalah bagi si penerima.

Operan dasar yaitu operan pendek (*the push pass*) cara yang paling aman dan paling umum untuk memindahkan bola pada jarak-jarak yang relatif pendek. Setiap pemain menggunakannya dalam pertandingan, dengan pemain tengah (*midfielders*) menggunakannya puluhan kali dalam satu pertandingan. Menarik juga untuk dikemukakan bahwa studi-studi perbandingan antara permainan sepakbola mutu tinggi dan mutu rendah menunjukkan bahwa pada tingkat tinggi lebih banyak operan bola pendek dan di atas tanah. Makin baik standar permainannya, makin sering operan pendek ini digunakan.

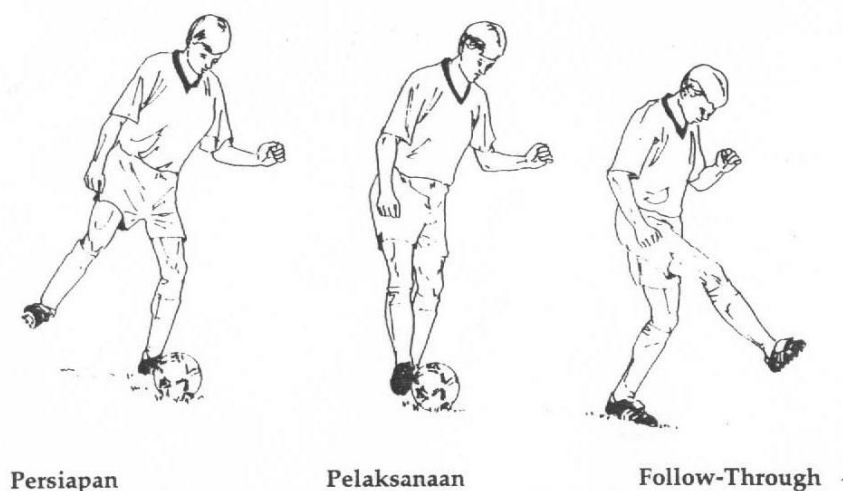
Melakukan operan pendek itu dengan tepat berkali – kali merupakan langkah penting dalam usaha menguasai operan bola ini. Prakteknya mungkin tidak begitu menggairahkan tetapi jika beranggapan tidak

memerlukannya, lihat saja betapa seringnya tidak mengenai sasaran dengan melakukan 20 operan pendek.

Ada berbagai teknik yang digunakan untuk *short pass*. Terdapat tiga teknik dasar untuk mengoper bola di atas permukaan lapangan : *inside-of-the-foot* (dengan bagian samping dalam kaki), *outside-of-the-foot* (dengan bagian samping luar kaki), dan *instep* (dengan kura-kura kaki). Teknik yang dipilih tergantung pada situasi yang terjadi di lapangan.

1) Operan *Inside-Of-The-Foot*

Keterampilan pengoperan bola yang paling dasar dan pelajari terlebih dahulu, biasanya disebut *push pass* (operan dorong) karena bagian samping dalam kaki sebenarnya mendorong bola. Teknik pengoperan ini digunakan untuk menggerakkan bola sejauh 5 hingga 15 meter. Cara pelaksanaannya cukup sederhana. Berdirilah menghadap target dengan bahu lurus saat mendekati bola. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan tubuh (yang tidak digunakan untuk menendang) disamping bola dan arahkan ke target. Tempatkan kaki yang akan menendang dalam posisi menyamping dan jari kaki ke atas menjauh dari garis tengah tubuh. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki. Pastikan kaki tetap lurus pada gerakan lanjutan dari tendangan tersebut (Joseph A. Luxbacher, 2014: 12).



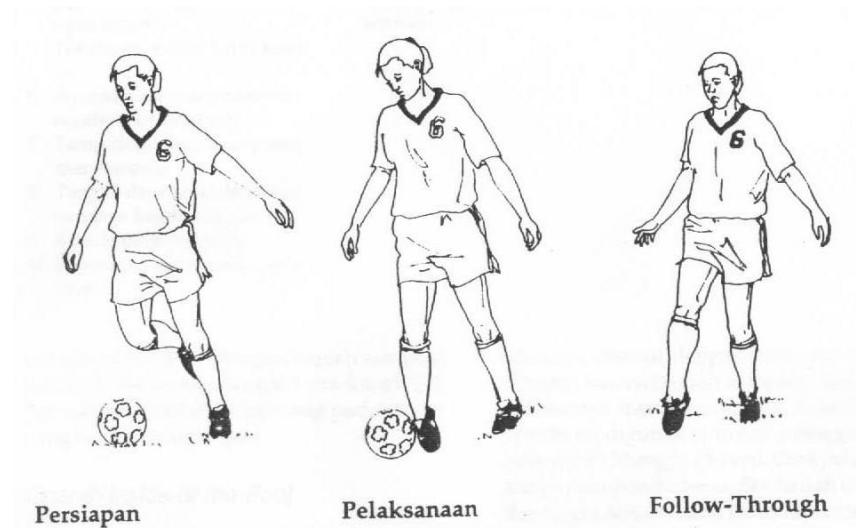
Gambar 1. Teknik Operan *Inside Of The Foot*
 (Sumber : Josheph A. Luxbacher, 2014 : 12)

2) Operan *Outside-Of-The-Foot*

Pada suatu saat mungkin harus melakukan operan sambil menggiring bola dengan kecepatan tinggi ; pada saat lainnya, mungkin ingin mengoper bola secara diagonal ke arah kanan atau kiri. Untuk situasi seperti ini, pengoperan dengan samping luar kaki merupakan pilihan yang paling baik. Teknik ini melibatkan elemen dari gerak tipu dan kurang diperhatikan oleh lawan, tidak seperti operan *inside-of-the-foot*.

Gunakan teknik *outside-of-the-foot* untuk menggerakkan bola pada jarak pendek atau menengah. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan sedikit di samping belakang bola. Julurkan kaki yang akan menendang ke bawah dan putar sedikit ke arah dalam. Gunakan gerakan menendang terbalik saat menendang setengah bagian bawah bola dengan bagian samping luar dari *instep*. Jaga kaki agar tetap lurus. Untuk menggerakkan bola sejauh 5 sampai 10 meter,

gunakan gerakan menendang yang pendek dan seperti menyentak pada kaki. Untuk operan yang lebih panjang gunakan gerakan akhir yang penuh untuk mendapatkan jarak yang lebih jauh dan cepat (Joseph A. Luxbacher 2014 : 13).

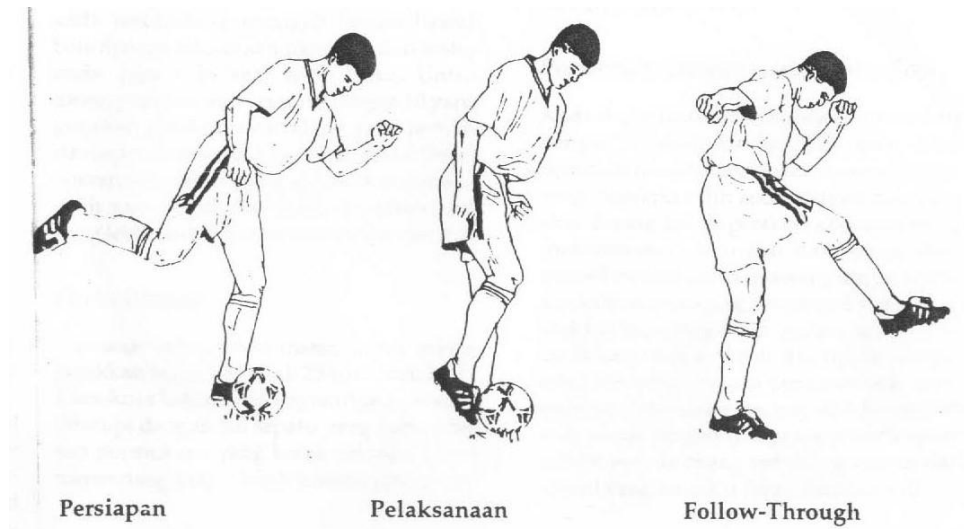


Gambar 2. Teknik Operan *Outside Of The Foot*
(Sumber : Joseph A. Luxbacher, 2014 : 14)

3) Operan *Instep*

Gunakan operan bola *instep* untuk menggerakkan bola pada jarak 25 meter atau lebih. Kura-kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi dengan tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. Untuk melakukan operan dengan kura-kura kaki, dekati bola dari posisi sedikit menyudut. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disampingbola dengan lutut sedikit ditekuk. Bahu dan pinggul pada posisi lurus dengan target yang dituju. Saat anda mengayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan dan mantapkan posisi kura-kura kaki. Jaga kepala agar tidak bergerak dan fokuskan perhatian pada bola. Gunakan

gerakan akhir yang penuh saat anda menggerakkan kura-kura kaki pada titik kontak dengan bola (Josheph A. Luxbacher, 2014 : 13).



Gambar 3. Teknik Operan *Instep*
(Sumber : Josheph A. Luxbacher, 2014 : 15)

b. Operan Jauh (*The Long Pass*)

Dengan cara memainkannya yang demikian, yaitu dengan sisi dalam kaki, operan pendek itu hanya berkekuatan terbatas. Dan terbatas penggunaannya pada jarak-jarak pendek. Untuk jarak-jarak yang lebih jauh anda harus menggunakan sisi atas kaki, suatu keterampilan yang lebih sulit dan harus tepat.

Namun jenis operan ini lebih menuntut timing daripada kekuatan. Para pemain yang melakukannya begitu baik adalah beckenbauer, krol dan wilkins merupakan tiga contoh yang baik. Nampaknya seperti menendang bola sejauh 40 meter tanpa berusaha dengan sungguh – sungguh. Seperti halnya pukulan pada bola golf, yang penting disini adalah *timeing* (perhitungan saatnya). Dapat mengetahui apakah itu

terkena dengan baiknya dari suara benturannya, seperti seoprang pemain tenis dapat mengetahui dari suara bola dan rasanya pada raketnya.

Kunci bagi kemahiran ini adalah melakukan dengan baik pada jarak-jarak pendek, misalnya sekitar 15 meter, sambil belajar menendang bola itu secara bersih dan keras, sebelum perlahan lahan meningkatkannya setelah mekakukan latihan beberapa kali. Jika anda menendang bola itu sekuat tenaga, itu salah karena bola meluncur terlalu cepat.

Teknik yang ditunjukkan di bawah adalah bagi tendangan tinggi (*the lofted drive*), jika kaki mengenai bola di bawah garis tengahnya. Untuk melakukan tendangan rendah (*the low drive*) tendaan mengenai bagian tengah bola. Kaki anda agak diayunkan dengan jari – jari ditekuk ke bawah, dan anda tak meringankan badan ke beleakang seperti halnya dalam tendangan tinggi. Dalam tendangan rendah itu anda menginginkan jarak bukan ketinggian bola.

Satu petunjuk mungkin berguna : letak bola dengan mereknya atau suatu tanda khusus yang vertikal, dan tendangkah bola itu dengan tali – tali sepatumu pada sudut yang sama. Titik hantaman terhadap bola akan sedikit berubah – ubah sesuai arah operan, tetapi prinsipnya akan tetap sama.

Menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long pass*). Gerakannya dapat digambarkan sebagai berikut, kaki tumpu berada di samping belakang bola, kaki tendang berada di belakang bola dan kaki serong 40 derajat ke arah luar,

kaki yang digunakan menendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sampai mengenai bola

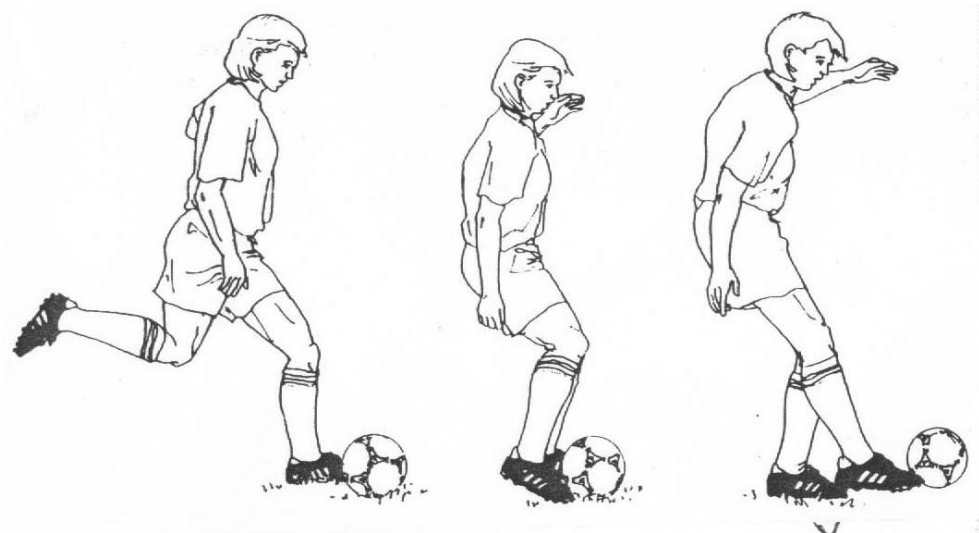
Walaupun dalam hampir semua situasi harus mengoperkan bola di atas permukaan lapangan, terkadang ada saat tertentu dimana operan tinggi menjadi pilihan yang terbaik. Contohnya seorang pemain bertahan mungkin dapat memblok jalur operan dengan rekan seregu yang bergerak ke posisi serangan yang berbahaya. Atau mungkin memutuskan untuk menendang bola ke arah ruang terbuka di belakang lawan agar rekan dapat berlari ke sana. Bahkan dapat menggunakan operan tinggi untuk mencetak gol jika kiper lawan meninggalkan gawangnya terlalu jauh. Untuk mengambil keuntungan dari situasi khusus ini, harus beradaptasi dengan ketepatan tendangan. Para pemain menggunakan dua teknik dasar yaitu *shortchip* dan *long chip* untuk mengoperkan bola melalui udara. Pilihan tergantung pada jarak yang harus ditempuh bola.

1) Operan *Short Chip*

Gunakan teknik ini untuk melintasi lawan yang memblok jalur operan. Situasi ini dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan memebentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan bebas. Operan *chip* yang sempurna memungkinkan untuk menggunakan ruang terbuka di belakang pemain bertahan.

Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis. Letakan yang akan menendang ke belakang dengan kaki yang diluruskan. Jaga jarak kaki tetap lurus dan kuat saat menggerakkannya ke bawah bola.

Gunakan gerakan seperti menyentak yang pendek dengan gerakan akhir yang minim. Dengan menyelipkan ke bawah bola akan menimbulkan sedikit putaran pada operan, yang akan menghasilkan “operan yang lebih halus” (Josheph A. Luxbacher, 2014: 21)



Gambar 4. Teknik Operan *Short Chip*
(Sumber : Josheph A. Luxbacher, 2014 : 22)

2) Operan *Long Chip*

Mekanisme menendang pada *long chip* hampir sama dengan *short chip*. Melakukan pendekatan dari belakang bola pada sudut yang tipis. Meletakkan yang menahan keseimbangan bola di samping belakang bola. Perhatikan bahwa posisi dari kaki yang menahan keseimbangan sedikit berbeda dari posisi yang anda gunakan pada operan *short chip* (Josheph A. Luxbacher, 2014 : 21).



Gambar 5. Teknik Operan *Long Chip*
 (Sumber : Joseph A. Luxbacher, 2014 : 23)

Letakkan kaki dibelakang bola agar gerakan akhirnya lebih sempurna dan memungkinkan untuk menggerakkan bola dalam jarak yang lebih jauh. Luruskan kaki yang akan menendang, jaga agar tetap kuat, dan gerakan *instep* ke sepertiga bagian bawah bola. Miringkan tubuh ke belakang pada saat menendang bola.

Mengumpan dan menerima bola merupakan hal yang terpenting dari permainan sepak bola. Pemain yang tidak bisa *passing*, berarti tidak bisa optimal dalam bermain sepakbola. Karena mengumpan lebih efisien daripada menggiring. Pembawa bola yang baik selalu mengumpan bola sebelum bola dirampas oleh lawan

Berikut ini adalah daftar kesalahan-kesalahan yang umum terjadi saat mengoper bola di atas permukaan lapangan maupun saat melakukan operan bola tinggi dan saran untuk memperbaikinya (Joseph A. Luxbacher, 2014 : 18-19).

a. Operan *inside of the foot*

Kesalahan operan *inside of the foot*:

- 1) Bola terangkat dari permukaan
- 2) Operan tidak tepat
- 3) Operan kurang cepat

Perbaiki operan *inside of the foot* :

- 1) Menendang bola dengan menggunakan bagian kaki yang terlalu jauh, di dekat jari, atau terlalu kebawah akan membuat bola melambung ke udara. Tendanglah bagian tengah bola dengan samping dalam kaki antara pergelangan kaki dan jari
- 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola dan arahkan pada target. Bahu dan pinggul lurus dengan target. Jaga kepala agar tidak bergerak saat menendang bola.
- 3) Kaki yang menendang tetap kuat. Pindahkan berat badan ke depan saat kaki menyentuh bola. Gunakan gerakan akhir yang mulus.

b. Operan *Outside of the foot*

Kesalahan operan *outside of the foot*.

- 1) Bola terangkat dari permukaan.
- 2) Operan kurang cepat.
- 3) Bola terlalu berputar

Perbaiki operan *inside of the foot*

- 1) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan sedikit di samping belakang bola. Kaki yang akan menendang harus diarahkan ke bawah dan di putar ke dalam dengan lutut berada di atas bola pada saat kontak terjadi. Jangan miringkan tubuh ke belakang. Jaga agar kepala tidak bergerak dan pusatkan perhatian pada bola.
- 2) Jaga agar kaki yang digunakan untuk menendang tetap kokoh dan gunakan gerakan menyentak yang pendek. Tendang bola dengan permukaan kaki semaksimal mungkin. Untuk operan yang lebih panjang gunakan gerakan akhir yang sempurna pada kaki yang menendang
- 3) Tendangan bola tepat pada garis tengah vertikal di sebelah kanan atau kiri, bukan pada sepanjang sisi luarnya

c. Operan *instep*

Kesalahan operan *instep*:

- 1) Bola yang di oper bergerak ke atas
- 2) Operan kurang tepat
- 3) Bola terlalu berputar dan menyimpang dari target

Perbaiki operan *instep*:

- 1) Hal ini biasanya terjadi ketika meletakkan kaki yang menahan keseimbangan terlalu jauh di belakang bola dan memiringkan tubuh ke belakang saat menendang bola.

Letakkan kaki di samping bola. Ini akan memungkinkan untuk menempatkan lutut kaki yang akan menendang di atas bola dan dapat meluruskan kaki sepenuhnya saat terjadi kontak

- 2) Bahu dan pinggul lurus dengan target saat bersiap-siap untuk menendang bola. Kaki tetap kuat saat menendang bagian tengah bola.
- 3) Tendang bola langsung pada bagian tengah dengan permukaan datar pada kura-kura kaki.

d. Operan *Short Chip*

Kesalahan operan *short chip*:

- 1) Lintasan operan terlalu rendah
- 2) Operan kurang tepat

Perbaiki operan *short chip*:

- 1) Tendang sepertiga dari bagian bawah bola dengan instep. Gunakan gerakan menendang yang pendek dan kuat untuk menggerakkan kaki ke bawah bola dan menggerakkan bola melintas di atas lawan
- 2) Luruskan bahu dan pinggul dengan target saat menendang bola. Gunakan kura-kura kaki semaksimal mungkin. Pastikan kaki dalam keadaan kuat saat menyelipkannya di bawah bola.

e. Operan *Long Chip*

Kesalahan operan *long chip*:

- 1) Bola gagal melewati lawan
- 2) Operan terlalu pendek
- 3) Operan kurang tepat

Perbaiki operan *long chip*:

- 1) Tempatkan kaki yang meahan keseimbangan di samping bola sedikit ke belakang. Miringkan tubuh kebelakang saat menggerakkan instep yang akan menendang di bawah bola
- 2) Luruskan dan kuatkan kaki yang akan menendang. Gunakan gerakan kaki yang utuh.
- 3) Luruskan bahu dan pinggul dengan target yang diinginkan. Tendang pada bagian tengah, sepertiga di bawah bola dengan instep. Jaga agar kaki tetap kuat saat menendang bola.

4. Hakikat Ketepatan

Dalam permainan sepakbola ketepatan sangatlah diperlukan, baik untuk mengumpan, mengoper, dan memasukan bola ke dalam gawang lawan. menurut Suharsono (1981: 32), ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan

seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dalam mengarahkan sesuatu tersebut dilakukan secara sadar kepada objek yang dikehendaki agar sesuai dengan hasil akhir yang telah diperkirakan sebelumnya. Dalam hal ini dibutuhkan konsentrasi yang penuh terhadap sasaran yang diinginkan. Ketepatan juga merupakan kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Sedangkan menurut Sajoto (1988: 59), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran.

Melihat beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu objek secara cermat kepada objek, sesuai dengan kehendak atau keinginan. Untuk itu dibutuhkan konsentrasi yang tinggi terhadap sasaran.

Ketepatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sukadiyanto (2002: 102-104), mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak. Dalam hal ini dapat juga dikatakan bahwa jika sasarannya dekat pasti mudah melakukan ketepatan tendangan, sebaliknya jika sasarannya jauh pasti akan lebih sulit melakukannya, dan jika sasarannya lebih besar pasti akan lebih mudah melakukan ketepatan tendangan dibandingkan dengan sasaran yang kecil.

Menurut Suharno HP (1985: 36), faktor-faktor penentu yang mempengaruhi ketepatan antara lain :

1. Koordinasi tinggi berarti ketepatan baik.
2. Besar kecilnya sasaran
3. Ketajaman indera
4. Jauh dekatnya jarak sasaran
5. Penguasaan teknik
6. Cepat lambatnya gerakan
7. *Feeling* dari atlet dan ketelitian
8. Kuat lemahnya suatu gerakan

Cara-cara pengembangan ketepatan:

1. Frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin agar menjadi otomatis
2. Jarak sasaran dari dekat ke semakin jauh
3. Gerakan dari lambat ke cepat
4. Setiap gerakan harus ada kecermatan atau ketelitian
5. Sering diadakan pertandingan sebagai penilaian

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penentu yang menentukan ketepatan adalah koordinasi, tingkat kesulitan, kuat lemah dan cepat lambatnya gerakan, besar kecilnya sasaran, jarak dengan sasaran, perasaan (*feeling*), pengalaman, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

5. Hakikat Ekstrakulikuler

a. Pengertian Ekstrakulikuler

Ekstrakulikuler adalah olahraga yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud, 1994: 4).

Program ekstrakurikuler diperuntukan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi serta lebih membiasakan hidup sehat. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 57) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Menurut Depdikbud (1994: 7), tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat. Dari keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan baik ranah kognitif maupun ranah afektif. Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wates

SMP Negeri 2 Wates merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates masih berjalan dengan baik dikarenakan siswa yang mengikuti cukup banyak dan didukung

sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik dan cukup memadai kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates ditangani oleh guru pendidik jasmani sebagai pembina dan bapak Gilang sebagai pelatih dalam ekstrakurikuler sepakbola. Ekstrakurikuler diselenggarakan 1 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis pukul 15.00 WIB, diikuti 28 siswa. SMP Negeri 2 Wates memiliki lapangan sepakbola yang masih layak digunakan untuk bermain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 2 Wates sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berpartisipasi dalam mengembangkan olahraga sepakbola yang dapat dilihat dari terselenggaranya ekstrakurikuler sepakbola dengan baik.

6. Karakteristik Siswa Menengah Pertama Usia 13-15 Tahun

Pada masa SMP, siswa berusia antara 13-15 tahun mengalami perkembangan masa transisi dari anak-anak menuju masa dewasa.

Menurut Andi Mappiare (1987: 32-35), ada ciri-ciri yang dialami oleh hampir semua remaja bersifat universal yaitu:

- a. Ketidakstabilan keadaan perasaan dan emosi.
- b. Hal sikap dan moral, terutama menonjol menjelang akhir remaja awal (15-17 tahun). Organ-organ seks yang telah matang menyebabkan remaja mendekati lawan seks.
- c. Kemampuan mental atau kemampuan berpikir mulai sempurna, akibatnya remaja suka menolak hal-hal yang tidak masuk akal.
- d. Hal status remaja yang sulit ditentukan, adanya keraguan orang dewasa untuk memberi tanggung jawab kepada remaja.
- e. Mengalami banyak masalah karena bertentangan pendapat, berkurangnya bantuan dari orangtua, dan menganggap dirinya sudah mampu untuk bersosialisasi.

- f. Masa yang kritis, remaja dihadapkan dengan soal apakah mampu memecahkan suatu masalah atau tidak.

Menurut Sri Rumini, dkk (1995 : 37), pada masa remaja awal (13-18 tahun) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Keadaan Perasaan dan Emosi

Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka, tidak stabil, sering dilanda pergolakan, sehingga selalu mengalami perubahan dalam perbuatannya.

- b. Keadaan Mental

Kemampuan mental khususnya kemampuan pikiran mulai sempurna/kritis. Remaja menolak hal-hal yang urung dimengerti maka sering terjadi pertentangan dengan orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya.

- c. Keadaan Kemampuan

Kemauan atau keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan orang lain atau orang dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan perbedaan ketepatan passing sepak bola adalah :

1. Penelitian dengan judul “ Perbedaan Kemampuan *Shooting* Antara Pemain Depan, Pemain Tengah, dan Pemain Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta” oleh Iswahyudi, (2009). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Pengambilan data dengan instrumental V. Poerwono yang berupa tes menembak ke gawang dengan validitas sebesar

0,769 dan koefisien reabilitas sebesar 0,863. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM Sepakbola yang berjumlah 30 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan analisis *anova* yang dilanjutkan dengan uji *t*, melalui persyaratan uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil uji *anova* pemain UKM sepakbola UNY $F_{hit} > F_{tab}$ yaitu $482,679 > 3,354131$. Kemudian hasil uji-*t* pemain ukm sepakbola UNY yaitu: pemain depan dengan pemain tengah diperoleh *t* hitung sebesar 18,443 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain tengah, pemain depan dengan pemain belakang diperoleh *t* hitung sebesar 33,734 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain belakang, dan pemain tengah dengan pemain belakang diperoleh *t* hitung sebesar 16,385 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain tengah lebih baik dari pemain belakang UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan melihat hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain tengah dan pemain belakang.

2. Penelitian Feri Novi Andri (2010) dengan judul “Perbedaan Ketepatan *short Service forehand* dan *Short Service Backhand* peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Siswa SMP N 10 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan *short service forehand* dan *short service backhand* peserta ekstrakurikuler bulutangkis siswa SMP N 10 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei

dengan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 10 Yogyakarta yang berjumlah 27 siswa putra dan putri. Instrumen yang digunakan adalah tes, yaitu tes ketepatan *short service forehand* dan tes ketepatan *short service backhand*. Analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5% yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan antara ketepatan *short service forehand* dan ketepatan *short service backhand* siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 10 Yogyakarta ditunjukkan oleh t hit sebesar 2,165 dan taraf signifikan sebesar 5%. (2) ketepatan *short service backhand* lebih baik dari pada ketepatan *short service forehand* siswa peserta ekstrakurikuler bulutangkis SMP N 10 Yogyakarta berdasarkan rata-rata skor *short service backhand* sebesar 38,63 lebih tinggi dari pada rata-rata skor *short service forehand* sebesar 35,56.

C. Kerangka Berpikir

Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dimainkan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain yang lazim disebut dengan kesebelasan. Masing- masing regu berusaha memasukan bola sebanyak- banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan serta menggunakan peraturan yang sudah ditentukan. Sepakbola dimainkan di lapangan tanah berumput dengan panjang 110 meter dan lebar 80 meter, dilakukan dalam waktu 2x45 menit.

Terdapat berbagai macam teknik dasar dalam sepakbola, salah satunya adalah *passing*. *Passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Kemampuan *passing* yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun serangan yang baik. *Passing* terbagi menjadi dua yaitu *short pass* dan *long pass*. Terdapat tiga teknik dasar untuk melakukan *short pass* : *inside of-the foot*, *outside-of-the-foot*, dan *instep*. Sedangkan untuk *long pass* para pemain biasanya menggunakan dua teknik dasar yaitu *short chip* dan *long chip*

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya dari data yang terkumpul. Untuk itu, berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. “Terdapat perbedaan ketepatan *passing short pass* dengan menggunakan kaki kanan dan *short pass* dengan menggunakan kaki kiri
2. “Terdapat perbedaan ketepatan *passing long pass* dengan menggunakan kaki kanan dan *long pass* dengan menggunakan kaki kiri

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif, dengan metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode survei merupakan metode yang biasa dilakukan untuk subyek penelitian yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dari penelitian survei dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula hanya dari sebagian populasi (Suharsimi Arikunto, 2002:312) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keberhasilan *short pass* dan *long pass* menggunakan kaki kanan dan menggunakan kaki kiri dalam sepakbola

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan ketepatan *short pass* dan *long pass* dengan menggunakan kaki kanan dan kaki kiri.

1. Passing pendek (*Short Pass*)

Short pass adalah kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates dalam membagi bola atau mengoper bola ke rekan satu tim yang jaraknya dekat dan tidak memerlukan kekuatan yang banyak. Kemampuan *passing short pass* diukur dengan tes *short pass* yang dikembangkan oleh Bobby Charlton (2009 : 3).

2. *Long pass*

Long pass merupakan taktik dalam sepakbola, yaitu kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Wates dalam *passing* atau mengumpan jarak jauh yang dapat dilakukan dalam fase tak bergerak maupun selama permainan berjalan dan bertujuan untuk memindahkan permainan dalam tahap terakhir suatu serangan, memberi operan ke depan gawang, dan mematikan langkah pemain lawan yang datang menyongsong. Kemampuan *passing long pass* diukur dengan tes *passing long pass* yang dikembangkan oleh Danny Mielke (2003 :26).

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Husain Usman (2008:181) “populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik *sampling* (Husain Usman, 2008: 182). Dalam penelitian ini populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Wates adalah 28 siswa, karena terbatasnya biaya, waktu dan tenaga maka peneliti mengambil separuh dari populasi

dengan cara acak (*random*). Sampel dalam penelitian ini adalah 14 siswa.

Adapun subjek penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	18	11
2	VIII	10	3
3	IX	0	0
Jumlah		28	14

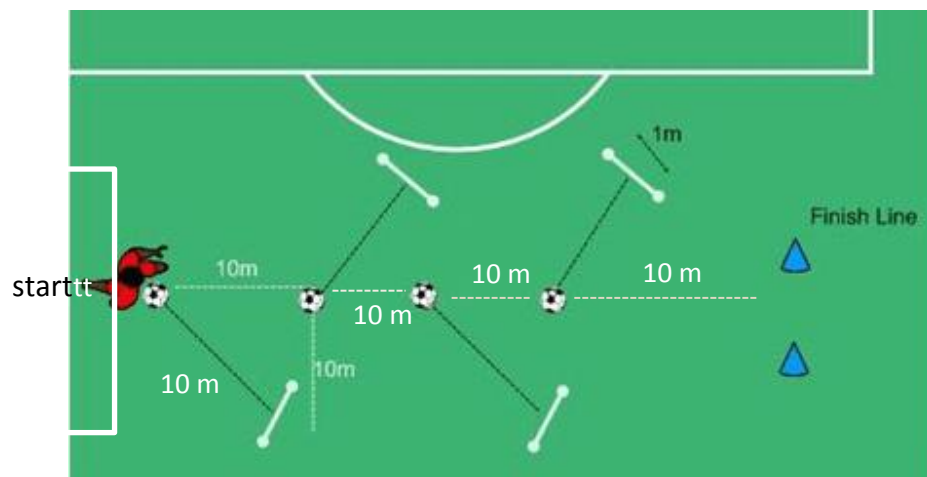
(Sumber : Data Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola, 2014 : 1)

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengambil data mengenai ketepatan *passing* (*short pass* dan *long pass*) adalah instrumen yang dikembangkan oleh Bobby Charlton (2012 : 3) untuk *short pass* dan instrumen Danny Mielke (2003 :26) untuk tes *long pass*

a. Tes *Short Pass*



Gambar 6. Tes *Passing Short Pass*
(Sumber : Bobby Charlton 2009 : 3)

1) Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan *short pass* secara tepat dan cepat

2) Alat dan fasilitas yang terdiri atas : (1) Lapangan : lintasan lurus, datar, rata, tidak licin, berjarak 50 meter, (2) Peluit, bola sepak (4 buah), gawang berukuran 1x1 meter (4 buah), formulir dan alat tulis.

3) Pelaksanaa (1) Peserta tes berdiri dibelakang garis *start*, (2) Pada saat mendengar peluit peserta tes lari kearah bola dan menendang bola dengan kaki kanan ke arah sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang bola dengan kaki kanan ke sasaran 2, selanjutnya menuju bola 3 dan menendang bola ke sasaran 3 dengan kaki kanan, selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang bola ke sasaran 4 dengan kaki kanan, dan akhirnya lari menuju ke garis finish. Setelah semua testor melakukan tes dengan kaki kanan kemudian testor melakukan tes lagi dengan menggunakan kaki kiri

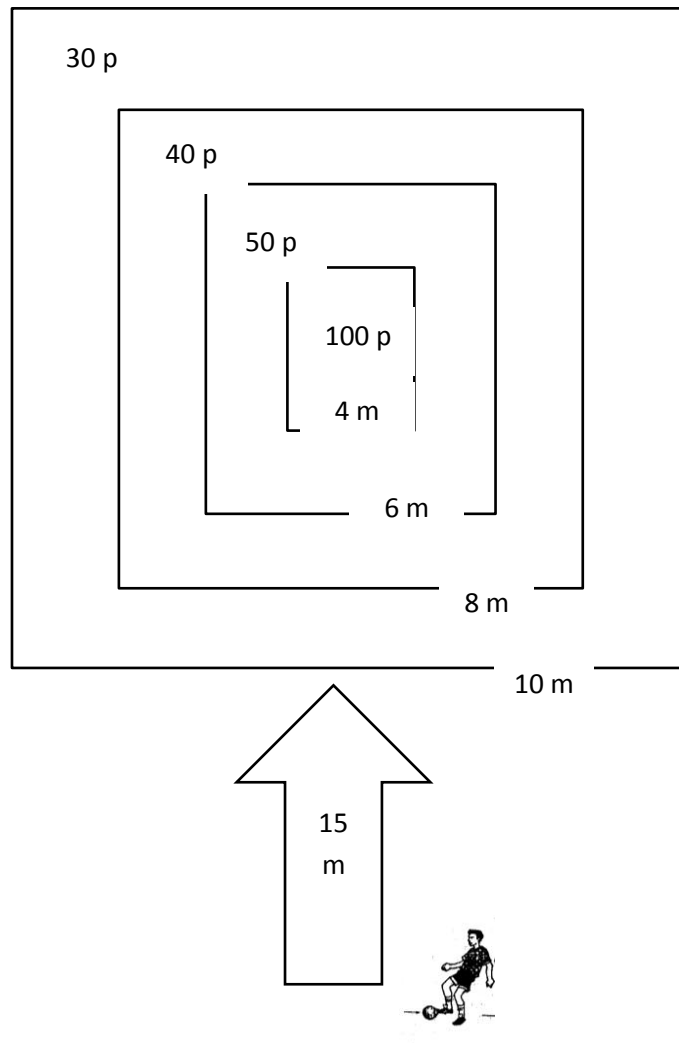
4) Penilaian : Setiap bola yang masuk ke gawang mendapat nilai 50 poin sedangkan bola yang tidak masuk ke gawang mendapat nilai 0. Tendangan dilakukan sebanyak 4 kali kesempatan menggunakan kaki kanan dan 4 kali kesempatan menggunakan kaki kiri

b. Tes *long pass*

Pengukuran long pass dilakukan dengan menggunakan tes passing lambung Danny Mielke. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Tujuan : tes ini untuk mengukur ketepatan *passing long pass*.
- 2) Alat dan fasilitas yang terdiri dari : (1) Tentukan daerah sasaran seluas 10m^2 di lapangan. Didalam bidang persegi tersebut, buat lagi bidang persegi yang lebih kecil. Bidang persegi yang paling tengah luasnya 4m^2 , bidang berikutnya 6m^2 dan bidang ke tiga 8m^2 , hingga paling luas seluas 10m^2 , (2) Bola sepak sebanyak 4 buah
- 3) Penilaian : Setiap bidang persegi memiliki nilai poin sendiri-sendiri, yaitu bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya bernilai 50 poin, bidang berikutnya bernilai 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin. Sedangkan untuk diluar bidang bernilai 0 poin.
- 4) Pelaksanaan : (1) Testor meletakkan 4 bola sepak dalam jarak yang telah ditentukan. (2) Setelah mendengar aba-aba peluit peserta menendang bola atau melambungkan bola ke arah sasaran sebanyak 4 kali tendangan dengan menggunakan kaki kanan. (3) Setelah semua testor melakukan menendang dengan kaki kanan kemudian peserta tes melakukan tes *passing long pass* dengan menggunakan kaki kiri sebanyak 4 kali tendangan.

Karena keterbatasan waktu setiap peserta hanya diberi 1 kali kesempatan dalam setiap melakukan tes.



Gambar 7. Tes *Passing Long Pass*
(Sumber : Danny Mielke, 2003 : 26)

Karena peserta tes masih SMP dan belum berpengalaman maka jarak untuk tes passing long pass di perpendek dari 25 meter menjadi 15 meter.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sampel untuk melakukan tes ketepatan *passing* sepak bola. Penelitian ini pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Wates tahun 2014 yang dilaksanakan di lapangan Bendungan , Wates, Kulon progo.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh orang yang bertugas sebagai pengambil data. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Edi Santosa bertugas sebagai pencatat hasil tes
- b. Agus Setiyoko bertugas sebagai dokumentasi pengambilan data
- c. Andri Octavianus bertugas sebagai pemimpin pemanasan

Dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melakukan tes *short pass* dan pertemuan kedua peneliti melakukan tes *long pass*. Adapun pelaksanaan uji coba tes adalah sebelum pelaksanaan tes *short pass* pemain melakukan pemanasan terkoordinir terlebih dahulu, selanjutnya ditetapkan sasaran yang menjadi patokan tingkat akurasi. Peserta tes berdiri di belakang garis batas, dengan aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola dan menendang bola ke arah sasaran atau gawang dengan menggunakan kaki kanan sebanyak 4 kali tembakan. Karena keterbatasan waktu setiap siswa hanya diberikan 1 kali kesempatan. Setelah semua peserta tes melakukan tendangan menggunakan kaki kanan selanjutnya peserta tes melakukan tes *passing short pass* menggunakan kaki kiri. Penjumlahan dari seluruh skor masing-masing *short pass* merupakan hasil yang diperoleh. Sedangkan untuk tes

long pass pelaksanaan uji coba tes adalah peserta tes berdiri di belakang garis tendang yang telah ditentukan, peserta tes meletakkan 4 bola dalam jarak yang telah ditentukan (15 meter dari sasaran). Setelah mendengar bunyi peluit peserta menendang bola secara melambung ke sasaran sebanyak 4 kali. Kesempatan pertama peserta tes melakukan *long pass* dengan menggunakan kaki kanan, setelah semua melakukan selanjutnya peserta tes melakukan tes *long pass* dengan menggunakan kaki kiri. Penjumlahan dari seluruh skor masing-masing *long pass* merupakan hasil yang diperoleh peserta.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Pengujian beda dilakukan dengan uji $-t$ untuk membandingkan hasil dari rerata variabel. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan (Husaini Usman 2008 : 109). Uji normalitas menggunakan teknik X^2 . Menurut Sudjana (2002 :147) apabila uji normalitas menghasilkan nilai $p > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka berdistribusi tidak normal.

Rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \left[\frac{f_o - f_h}{f_h} \right]^2$$

Keterangan :

X^2 = *Chi kuadrat*

f_o = frekuensi yang diobservasikan

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Sumber : Sudjana, 2002 : 147)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis varians dengan melakukan pengujian homogenitas varians populasi yang homogen. Rumus yang digunakan untuk penghitungan homogenitas dengan menggunakan uji F.

$$F = \frac{S^2 \text{ terbesar}}{S^2 \text{ terkecil}}$$

Dengan taraf nyata, kita tolak hipotesis H_0 jika $F \geq F_{\alpha(n_1+n_2-2)}$, dimana $F_{\alpha(n_1+n_2-2)}$ didapatkan dari daftar distribusi F dengan peluang $(1-\alpha)$ dan df (n_1+n_2-2) .

3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t sampel berhubungan (*correlated sampels*), yaitu subyek sampel dikenai perlakuan sama, dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan dalam uji-t untuk sampel berhubungan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007:122)

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1
 - \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2
 - S_1 = Simpangan baku sampel 1
 - S_2 = Simpangan baku sampel 2
 - S_1^2 = Varians sampel 1
 - S_2^2 = Varians sampel 2
 - r = Korelasi antara 2 sampel
- (Sumber : Sugiyono, 2007 :122)

Pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui masing-masing variabel menggunakan uji analisis satu jalan pada taraf signifikan 5%.

H_0 ditolak bila $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima bila $t_{\text{observasi}} < t_{\text{tabel}}$

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsisten dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudjiono (2006 : 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Kelas Interval

No	Rumus Interval	Klasifikasi
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan :

X : Rata – rata hitung

M : *Mean*

SD : *Standar Deviasi*

(Sumber : Anas Sudjiono 2006 : 186)

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dengan presentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 245 – 246) rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2006 : 246)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan membandingkan perbedaan yang signifikan antara ketepatan *passing* (*short pass* dan *long pass*) menggunakan kaki kanan dan kaki kiri peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Wates. Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, data penelitian dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian ketepatan *passing short pass* dan *long pass* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan kaki Kanan

Hasil penelitian kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dari 14 peserta diperoleh statistik penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Penelitian Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kanan

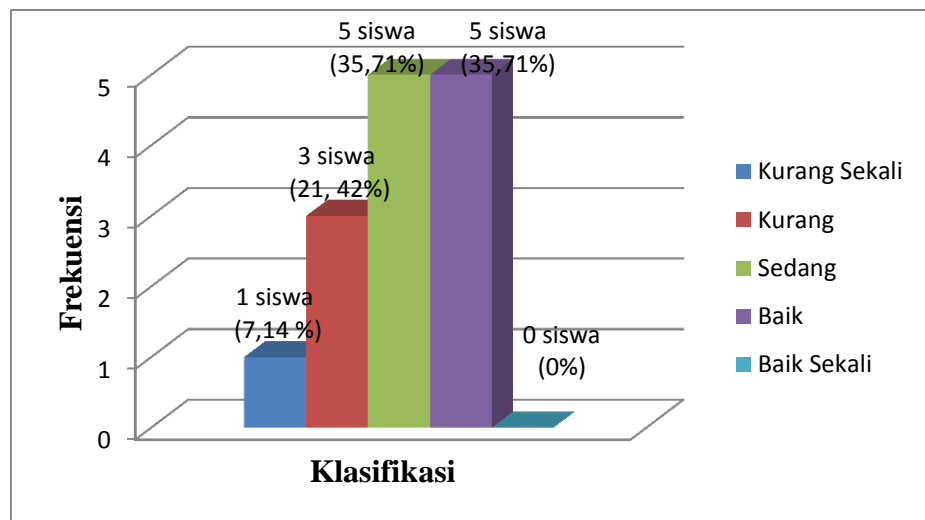
No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	50
2	Nilai Maksimum	200
3	<i>Mean</i>	150
4	<i>Median</i>	150
5	<i>Modus</i>	150
6	<i>Standard Deviasi</i>	48,03845

Deskripsi hasil penelitian Kemampuan *Passing short pass* menggunakan kaki kanan disajikan dalam distribusi frekuensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kanan

No	Interval	klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 222$	Baik Sekali	0	0
2	$174 < X \leq 222$	Baik	5	35,71
3	$125,9 < X \leq 174$	Sedang	5	35,71
4	$77,9 < X \leq 125,9$	Kurang	3	21,42
5	$X \leq 77,9$	Kurang Sekali	1	7,14
Jumlah			14	100%

Selanjutnya jika ditampilkan dalam bentuk histogram akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 8. Histogram Skor Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kanan

2. Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kiri

Hasil penelitian kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kiri diperoleh statistik penelitian sebagai berikut:

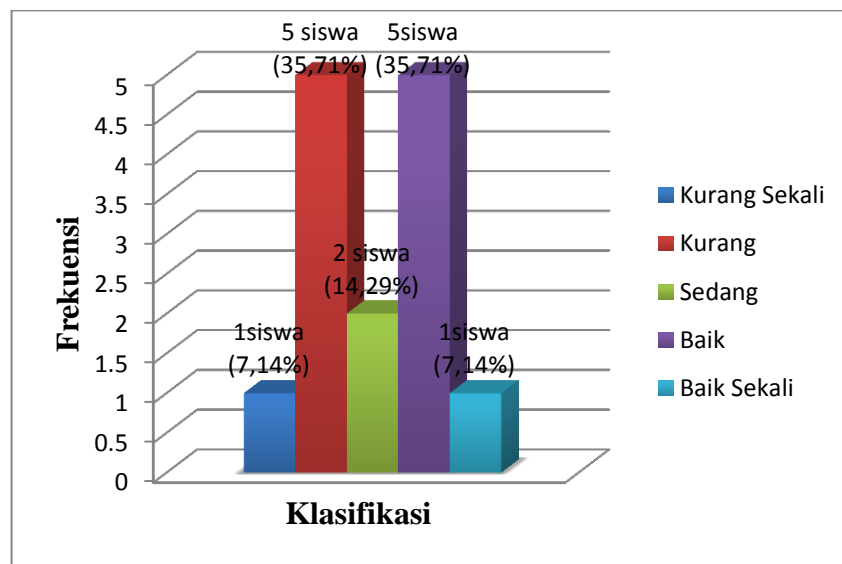
Tabel 5. Statistik Penelitian Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kiri

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	0
2	Nilai Maksimum	200
3	Mean	100
4	Median	100
5	Modus	50
6	Standard Deviasi	58,83484

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kiri.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 188,3$	Baik Sekali	1	7,14
2	$129,4 < X \leq 188,3$	Baik	5	35,71
3	$70,6 < X \leq 129,4$	Sedang	2	14,28
4	$11,7 < X \leq 70,6$	Kurang	5	35,71
5	$X \leq 11,7$	Kurang Sekali	1	7,14
			14	100

Selanjutnya jika ditampilkan dalam bentuk histogram akan tampak seperti gambar berikut



Gambar 9. Histogram Skor Kemampuan *Passing Short Pass* Menggunakan Kaki Kiri

3. Kemampuan *Passing Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan

Hasil penelitian kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kanan:

Tabel 7. Statistik Penelitian Kemampuan *Passing Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan

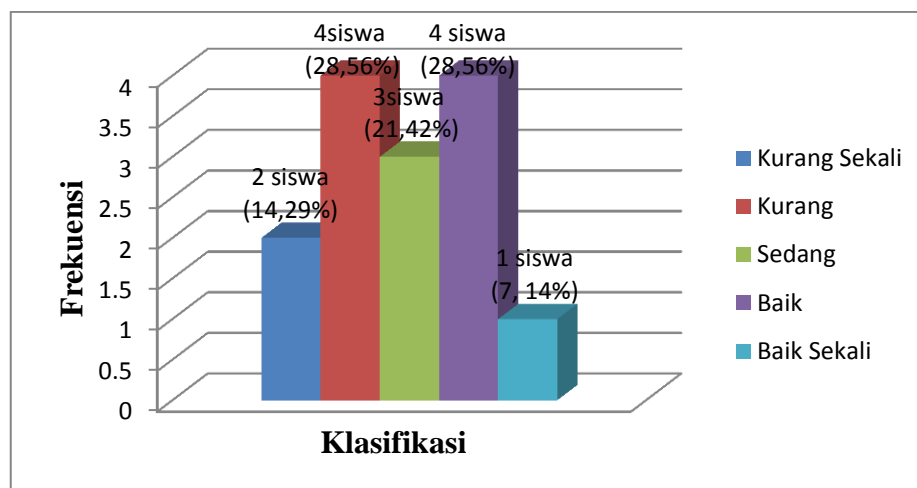
No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	30
2	Nilai Maksimum	200
3	Mean	99,28571
4	Median	115
5	Modus	60
6	Standard Deviasi	64,50573

Deskripsi hasil penelitian kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kanan disajikan dalam distribusi frekuensi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 196$	Baik Sekali	1	7,14
2	$131,5 < X \leq 196$	Baik	4	28,56
3	$67 < X \leq 131,5$	Sedang	3	21,42
4	$2,5 < X \leq 67$	Kurang	4	28,56
5	$X \leq 2,5$	Kurang Sekali	2	14,28
Jumlah			14	100

Selanjutnya jika ditampilkan dalam bentuk histogram akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 10. Histogram Skor Kemampuan *Passing Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan

4. Kemampuan *Passing Long Pass* Menggunakan Kaki Kiri

Hasil penelitian kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kiri diperoleh statistik penelitian sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Penelitian Kemampuan *Passing Long Pass* menggunakan kaki kiri

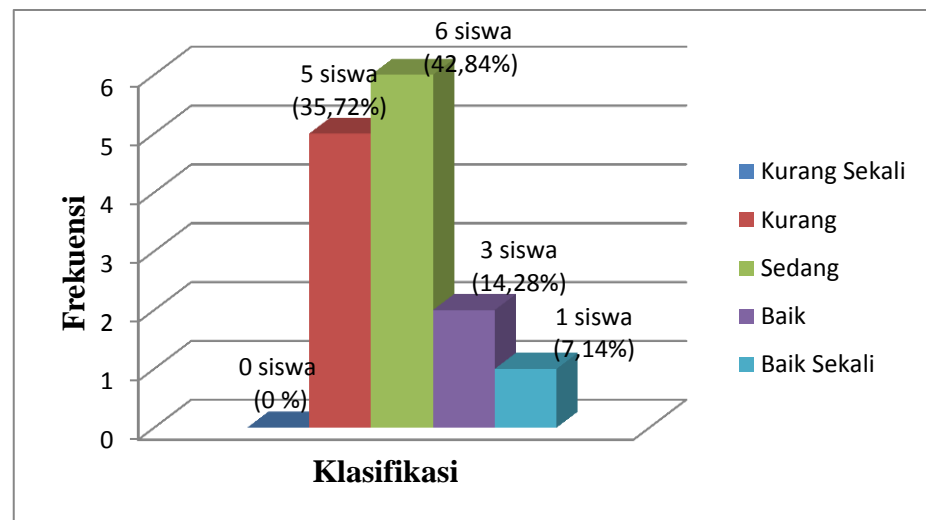
No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Minimum	0
2	Nilai Maksimum	200
3	<i>Mean</i>	98,57143
4	<i>Median</i>	100
5	<i>Modus</i>	100
6	<i>Standard Deviasi</i>	49,28054

Deskripsi hasil penelitian kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kiri disajikan dalam distribusi frekuensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing *Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 172,5$	Baik Sekali	1	7,14
2	$123,2 < X \leq 172,5$	Baik	2	14,28
3	$73,9 < X \leq 123,2$	Sedang	6	42,84
4	$24,7 < X \leq 73,9$	Kurang	5	35,71
5	$X \leq 24,7$	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			14	100

Selanjutnya jika ditampilkan dalam bentuk histogram akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Skor Kemampuan *Passing Long Pass* Menggunakan Kaki Kiri

B. Hasil Uji Analisis

1. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan uji prasyarat yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat

analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Adapun hasil uji prasyarat adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Liliefors. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	A	Sig.	Distribusi
<i>Short Pass</i> Kaki kanan	0,05	0,541	Normal
<i>Short Pass</i> Kaki Kiri	0,05	0,445	Normal
<i>Long Pass</i> Kaki Kanan	0,05	0,842	Normal
<i>Long Pass</i> Kaki Kiri	0,05	0,537	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa data ketepatan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri, dan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dan kiri mempunyai nilai sig lebih besar dari α 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Sedangkan hasil uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	A	Sig	Keterangan
<i>Short pass kanan - Short pass kiri</i>	0,05	0,190	Homogen

Ternyata pengujian dengan statistik *Based on Mean* diperoleh signifikansi 0,190, jauh melebihi 0,05. Dengan demikian data penelitian di atas homogen.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan sebelumnya, uji hipotesis menggunakan *paired sample T Test* dengan uji-t. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Hasil Uji-T *Short pass kanan - Short pass kiri*

Passing	df	T _{tabel}	T _{hitung}	P	Keterangan
<i>Short pass kanan - Short pass kiri</i>	13	2,160	4,266	0,001	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai $T_{hitung} (4,266) > T_{tabel} (2,160)$, dan nilai sig $(0,001) < 0,05$, hal tersebut menunjukkan :

1. Terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dengan *passing short pass* menggunakan kaki kiri.
2. Membuktikan bahwa *passing short pass* menggunakan kaki kanan lebih baik dari pada menggunakan kaki kiri.

Tabel 14. Hasil Uji-T *Long pass* kanan – *Long pass* kiri

Passing	Df	T_{tabel}	T_{hitung}	P	Keterangan
<i>Long pass kanan</i> - <i>Long pass kiri</i>	13	2,160	4,324	0,001	Ada perbedaan yang signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai $T_{hitung} (4,324) > T_{tabel} (2.160)$, dan nilai sig $(0,001) < 0,05$, hal tersebut menunjukkan :

1. Terdapat perbedaan ketepatan yang signifikan antara kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dengan *passing long pass* menggunakan kaki kiri.
2. Membuktikan bahwa *passing long pass* menggunakan kaki kanan lebih baik dari pada *passing long pass* menggunakan kaki kiri.

C. Pembahasan

Passing merupakan salah satu hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengambil pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Menurut Danny Mielke (2007:18), *passing* adalah cara memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Kemampuan *passing* yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun serangan yang baik. Selain itu dalam melakukan *passing* juga membutuhkan teknik yang benar agar nantinya bola tetap dalam penguasaan yang baik dalam satu tim. Dengan *passing* yang baik akan membawa kearah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun pertahanan maupun menyerang. “Tujuan dari *passing* adalah mengoper bola ke teman, mengoper bola di daerah

kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan, dan menendang bola untuk mengamankan daerah permainan sendiri”. (Herwin, 2004:29). Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena dikaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. (Danny Mielke, 2007: 20).

Tiap-tiap pemain memiliki karakteristik tendangan yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang cenderung hanya menerima umpan *passing* yang dilakukan oleh pemain belakang dan pemain tengah, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan kepada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain tengah tetapi yang diutamakan pemain belakang ini adalah tendangan *passing* lambung. Dari berbagai karakteristik tendangan yang berbeda-beda dari tiap pemain sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan *passing*.

Ketepatan *passing* pada permainan sepakbola juga ditentukan pada kemampuan kaki saat melakukan *passing*. Berdasarkan dari uji hipotesis perbedaan antara *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan *passing short pass* menggunakan kaki kiri diperoleh $t_{hitung} (4,266) > t_{tabel} (2,160)$, hasil tersebut diartikan terdapat perbedaan yang signifikan pada ketepatan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri.

Kemudian berdasarkan dari uji hipotesis perbedaan antara *passing long pass* menggunakan kaki kanan dan *passing long pass* menggunakan kaki kiri diperoleh $t_{hitung} (4,324) > t_{tabel} (2,160)$, hasil tersebut diartikan terdapat perbedaan yang signifikan pada ketepatan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dan kaki kiri.

Ketepatan dalam melakukan *passing* lebih banyak dipengaruhi oleh tingkat keterampilan seorang pemain dalam melakukan *passing*. Ketepatan dalam melakukan *passing* dapat tercipta dengan baik apabila latihan dilakukan dengan teratur dan terprogram. Dengan demikian dari hasil tersebut dapat diartikan siswa dalam melakukan *passing short pass* menggunakan kaki kanan lebih terlatih daripada melakukan *passing short pass* menggunakan kaki kiri, dengan ditunjukkan hasil mean *passing short pass* menggunakan kaki kanan 150, dan *passing short pass* kaki kiri 100. selanjutnya pada kemampuan *passing long pass* siswa lebih baik atau lebih terlatih menggunakan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dengan ditunjukkan hasil mean *passing long pass* menggunakan kaki kanan 125, dan *passing long pass* kaki kiri 79,3 .

Selain itu juga dikarenakan kebiasaan dalam melakukan *passing*, siswa lebih terbiasa dan nyaman melakukan menggunakan kaki kanan baik *passing short pass* maupun *long pass*,

Dengan demikian berdampak pada kemampuan *passing short pass* menggunakan kaki kanan lebih efektif daripada *passing short pass* menggunakan kaki kiri dan *passing long pass* menggunakan kaki kanan

lebih efektif dari pada *passing long pass* menggunakan kaki kiri. Frekuensi gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang akan semakin meningkatkan ketepatan yang diharapkan. Serta ketepatan *passing* dikarenakan oleh koordinasi tinggi, ketepatan tinggi, dan penguasaan teknik yang benar serta *feeling* menjadi terlatih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan *passing short pass* menggunakan kaki kanan dan *passing short pass* menggunakan kaki kiri hasil tersebut ditunjukkan dari hasil analisis dan dijelaskan dalam bab IV.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *passing long pass* menggunakan kaki kanan dengan *passing long pass* menggunakan kaki kiri hasil tersebut ditunjukkan dari hasil analisis dan dijelaskan dalam BAB IV.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan dari penulis, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui dan dikemukakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggeneralisir hasil dari penelitian yang dicapai. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pada waktu pengambilan data *passing* sepakbola, kemungkinan orang coba tidak sungguh-sungguh, yang akhirnya juga ikut mempengaruhi dari data yang dikumpulkan.

2. Adanya faktor-faktor psikologis yang diduga ikut mempengaruhi hasil penelitian yang tidak dapat dikontrol antara lain perasaan, minat, bakat atau intelegensi.
3. Adanya faktor fisik lain yang juga diduga ikut mempengaruhi hasil penelitian yang tidak dapat dikontrol.
4. Instrument (*passing short pass* dan *passing long pass*) tidak dijelaskan apakah sesuai untuk anak SMP atau tidak.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memiliki implikasi, yaitu :

1. Pelatih menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan teknik *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola
2. Pemain mempelajari teknik *passing* dengan baik guna melakukan kerjasama dengan baik antar pemain dalam permainan sepakbola

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Penjelasan pelaksanaan tes hendaknya lebih diperjelas dengan harapan sampel mudah memahami dan tertarik untuk lebih memperhatikan dari setiap penjelasan jalannya tes.
2. Keseriusan sampel dalam melaksanakan tes hendaknya lebih diperhatikan agar tes dapat berjalan dengan maksimal dan efektif.
3. Sampel diberikan waktu untuk mengistirahatkan tubuh dengan maksud agar tidak melakukan aktifitas yang berat sebelum melaksanakan tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andi Mapiere. (1987). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Arma Abdoelah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sastra Budaya
- Bobby Charlton. (2009). *Soccer Camps International Skills Final*. <http://soccercampinternational.com>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2014.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepak bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Depdikbud. (1994) *Informasi Terhadap Krgiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Siswa*. Jakarta: Depdikbud
- Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. FIK UNY
- Husaini Usman. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jhosep A Luxbacher. (2014). *Sepakbola*. Jakarta : Radjawali Pers
- Moch Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Moch Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta : PL2LPTK
- Sri Rumini,dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UPP UNY
- Soedjono. (1979). *Permainan dan Metodik Untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak bola*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjana. (2002). *Desain dan Analisis Eksperimen*. Bandung : Tarsito. US
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1985). *Metodologi Pelatihan*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

- Suharsono. (1981). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arukinto. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anadi Offset.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rieneka Cipta
- Suharsono dan Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukadiyanto. (2002). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Jakarta:
PKO FIK UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peserta Ekstrakurikuler

Biodata Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Wates

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Usia	Posisi
1	Deni Kusuma	Kulon Progo, 02- 12- 2001	13 Tahun	Kiper
2	Irwan Prasetya	Kulon Progo, 04- 01- 2001	13 Tahun	Kiper
3	Muhammad Arif N.	Kulon Progo, 07- 09- 2001	13 Tahun	Belakang
4	Kelik Setiawan	Kulon Progo, 15- 01- 2001	13 Tahun	Belakang
5	Hyundawan Fadel P.	Kulon Progo, 25- 11- 2001	13 Tahun	Belakang
6	Adit Febrianto	Kulon Progo, 12- 03- 2001	13 Tahun	Belakang
7	Daffa Yolanda	Kulon Progo, 08- 03- 2001	13 Tahun	Tengah
8	Bachtiar Firmansyah	Kulon Progo, 24-0 8 - 2001	13 Tahun	Tengah
9	Agil Setiyawan	Kulon Progo, 13- 05- 2001	13 Tahun	Tengah
10	Ahmad Syarifudin	Kulon Progo, 01 -05 -2001	13 Tahun	Depan
11	Dewi Putra Yulianto	Kulon Progo, 03- 08-2000	14 Tahun	Depan
12	Galih Setiaji	Kulon Progo, 15- 02- 2000	14 Tahun	Depan
13	Anas Firmansyah	Kulon Progo, 12- 07- 2001	13 Tahun	Tengah
14	Muhammad Taufiq Al Hakim	Kulon Progo, 03-04- 2000	14 Tahun	Tengah

Lampiran 2. Data Penelitian

Penilaian Tes Ketepatan *Passing Short Pass*

No	Nama	Kaki Kanan				Jumlah	Kaki Kiri				Jumlah
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	AA	50	0	0	0	50	0	0	0	0	0
2	AB	0	50	0	50	100	0	50	0	0	50
3	AC.	50	0	0	50	100	0	0	50	0	50
4	AD	0	50	50	0	100	50	0	0	0	50
5	AE	50	0	50	50	150	0	0	50	0	50
6	AF	50	50	0	50	150	0	50	0	0	50
7	AG	50	0	50	50	150	0	50	0	50	100
8	AH	50	0	50	50	150	0	0	50	50	100
9	AI	0	50	50	50	150	50	0	50	50	150
10	AJ	50	50	50	50	200	0	50	50	50	150
11	AK	50	50	50	50	200	50	50	0	50	150
12	AL	50	50	50	50	200	0	50	50	50	150
13	AM	50	50	50	50	200	50	50	50	0	150
14	AN	50	50	50	50	200	50	50	50	50	200
Minimal						50	Minimal				0
Maksimal						200	Maksimal				200
<i>Mean</i>						150	<i>Mean</i>				100
<i>Median</i>						150	<i>Median</i>				100
<i>Modus</i>						150	<i>Modus</i>				50
Standar Deviasi						48,038	Standar Deviasi				58,834

Penilaian Tes Ketepatan *Passing Long Pass*

No	Nama	Kaki Kanan				Jumlah	Kaki Kiri				Jumlah
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	AA	0	0	0	0	0	0	30	0	0	30
2	AB	0	0	0	0	0	0	0	0	30	30
3	AC.	30	0	0	0	30	0	30	30	0	60
4	AD	30	30	0	0	60	30	0	30	0	60
5	AE	0	30	0	30	60	0	0	30	30	60
6	AF	30	0	0	30	60	0	40	30	30	100
7	AG	50	30	30	0	110	50	50	0	0	100
8	AH	40	40	40	0	120	30	0	40	30	100
9	AI	50	50	0	30	130	50	0	50	0	100
10	AJ	50	40	0	50	140	40	30	0	40	110
11	AK	30	30	40	40	140	50	40	0	30	120
12	AL	30	40	0	100	170	40	50	50	0	140
13	AM	50	50	50	50	200	100	0	30	40	170
14	AN	50	50	100	0	200	100	0	50	50	200
Minimal						0	Minimal				30
Maksimal						200	Maksimal				200
Mean						99,285	Mean				98,571
Median						115	Median				100
Modus						60	Modus				100
Standar Deviasi						64,505	Standar Deviasi				49,280

Lampiran 3. Deskriptif Statistik

Normalitas

```
EXAMINE VARIABLES=X1 X2 X3 X4

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.
```

Explore

Notes

Output Created	15-DEC-2014 12:04:49
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	28
Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Cases Used	

Syntax	EXAMINE VARIABLES=X1 X2 X3 X4 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:07,08 Elapsed Time 00:00:07,24

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
short pass kanan	14	50,0%	14	50,0%	28	100,0%
short pass kiri	14	50,0%	14	50,0%	28	100,0%
long pass kanan	14	50,0%	14	50,0%	28	100,0%
long pass kiri	14	50,0%	14	50,0%	28	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
short pass kanan	Mean	150,0000	12,83881	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	122,2634	
		Upper Bound	177,7366	
	5% Trimmed Mean	152,7778		
	Median	150,0000		
	Variance	2307,692		
	Std. Deviation	48,03845		
	Minimum	50,00		
	Maximum	200,00		
	Range	150,00		
	Interquartile Range	100,00		
	Skewness	-,607	,597	
	Kurtosis	-,394	1,154	
	short pass kiri	Mean	103,5714	15,24911
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	70,6277	
		Upper Bound	136,5151	
5% Trimmed Mean		103,9683		
Median		100,0000		
Variance		3255,495		
Std. Deviation		57,05694		

	Minimum		,00	
	Maximum		200,00	
	Range		200,00	
	Interquartile Range		100,00	
	Skewness		-,159	,597
	Kurtosis		-,865	1,154
	Mean		99,2857	17,23988
		Lower Bound	62,0412	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	136,5302	
	5% Trimmed Mean		99,2063	
long pass kanan	Median		115,0000	
	Variance		4160,989	
	Std. Deviation		64,50573	
	Minimum		,00	
	Maximum		200,00	
	Range		200,00	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
long pass kanan	Interquartile Range	95,00		
	Skewness	-,190	,597	
	Kurtosis	-1,127	1,154	
	Mean	98,5714	13,17078	
		Lower Bound	70,1177	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	127,0252	
	5% Trimmed Mean	96,7460		
	Median	100,0000		
	Variance	2428,571		
	Std. Deviation	49,28054		
	Minimum	30,00		
	Maximum	200,00		
	Range	170,00		
	Interquartile Range	65,00		
long pass kiri	Skewness	,505	,597	
	Kurtosis	,016	1,154	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
short pass kanan	,214	14	,081	,861	14	,032
short pass kiri	,221	14	,063	,916	14	,190
long pass kanan	,157	14	,200*	,940	14	,422
long pass kiri	,154	14	,200*	,942	14	,438

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

short pass kanan

short pass kanan Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

,00 0 .

1,00 0 . 5

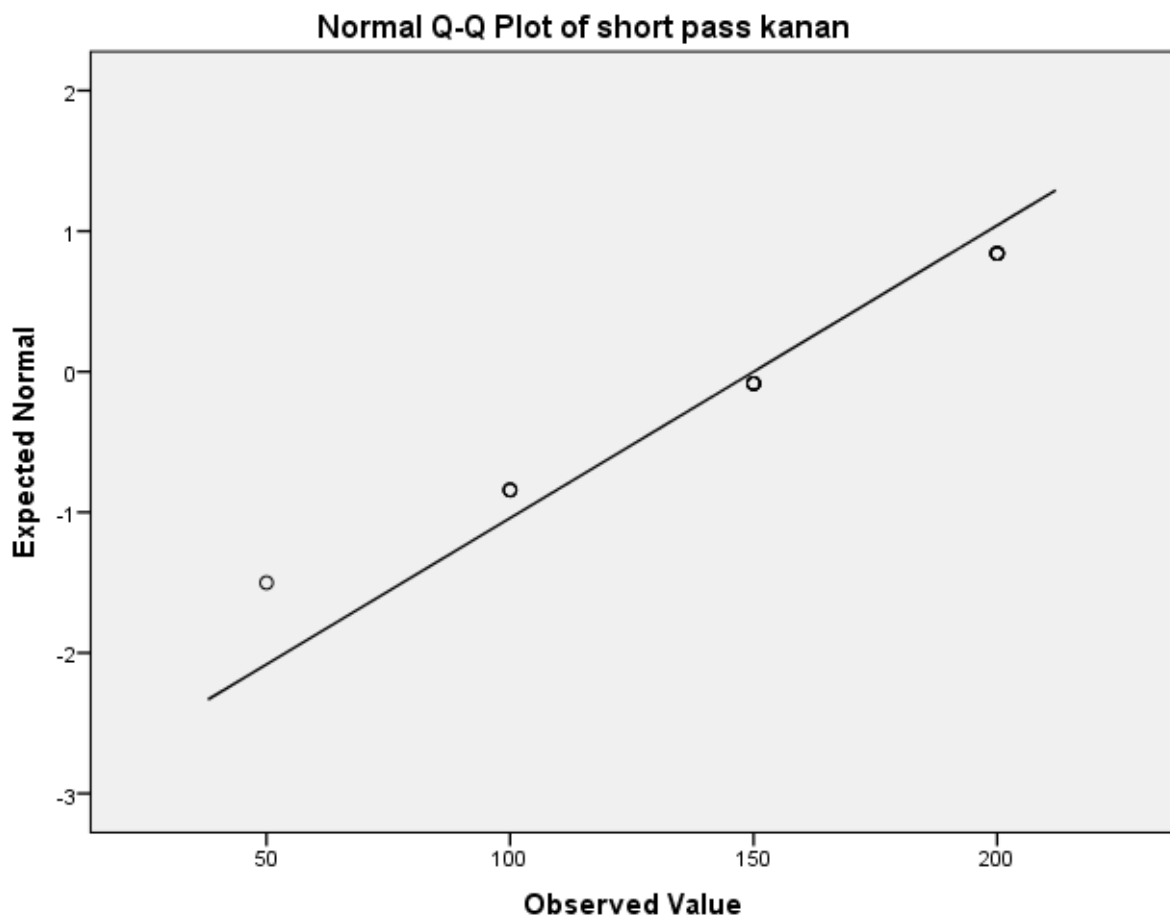
3,00 1 . 000

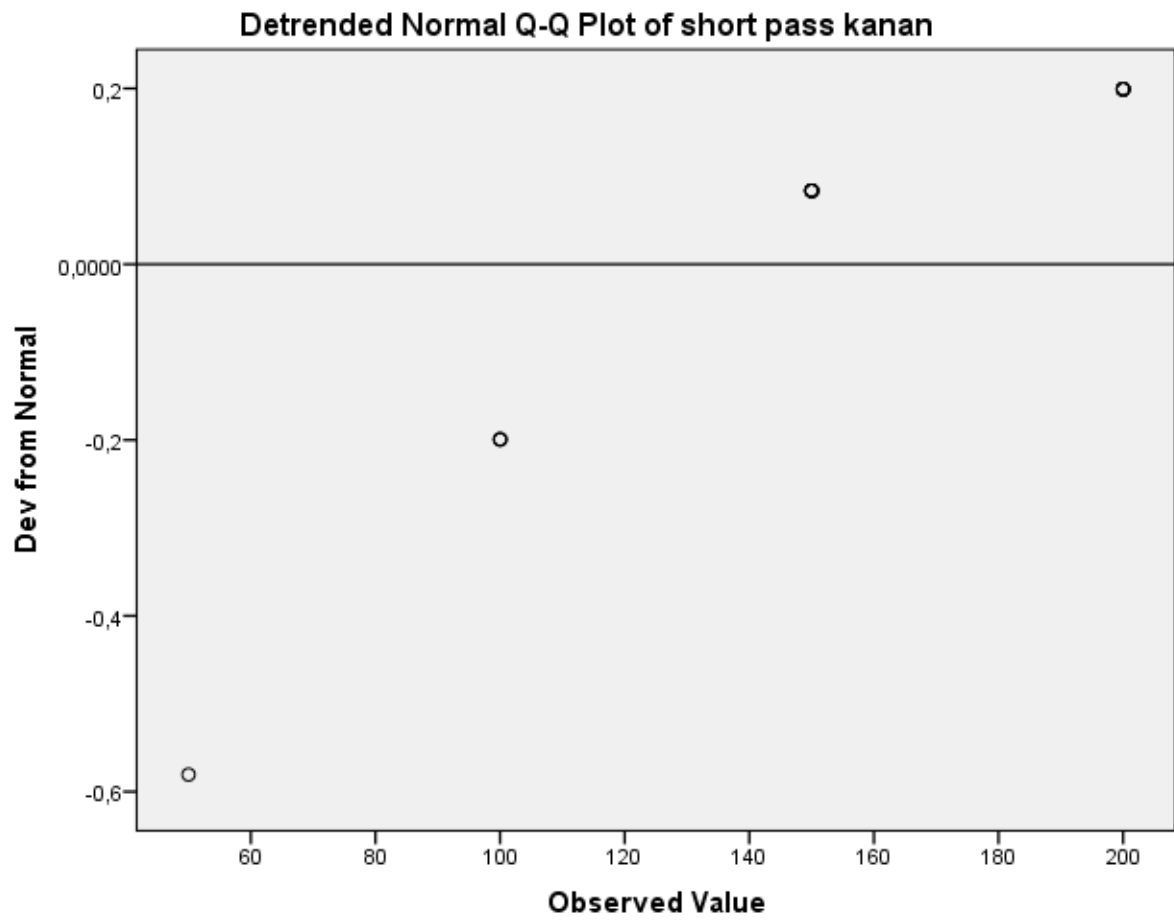
5,00 1 . 55555

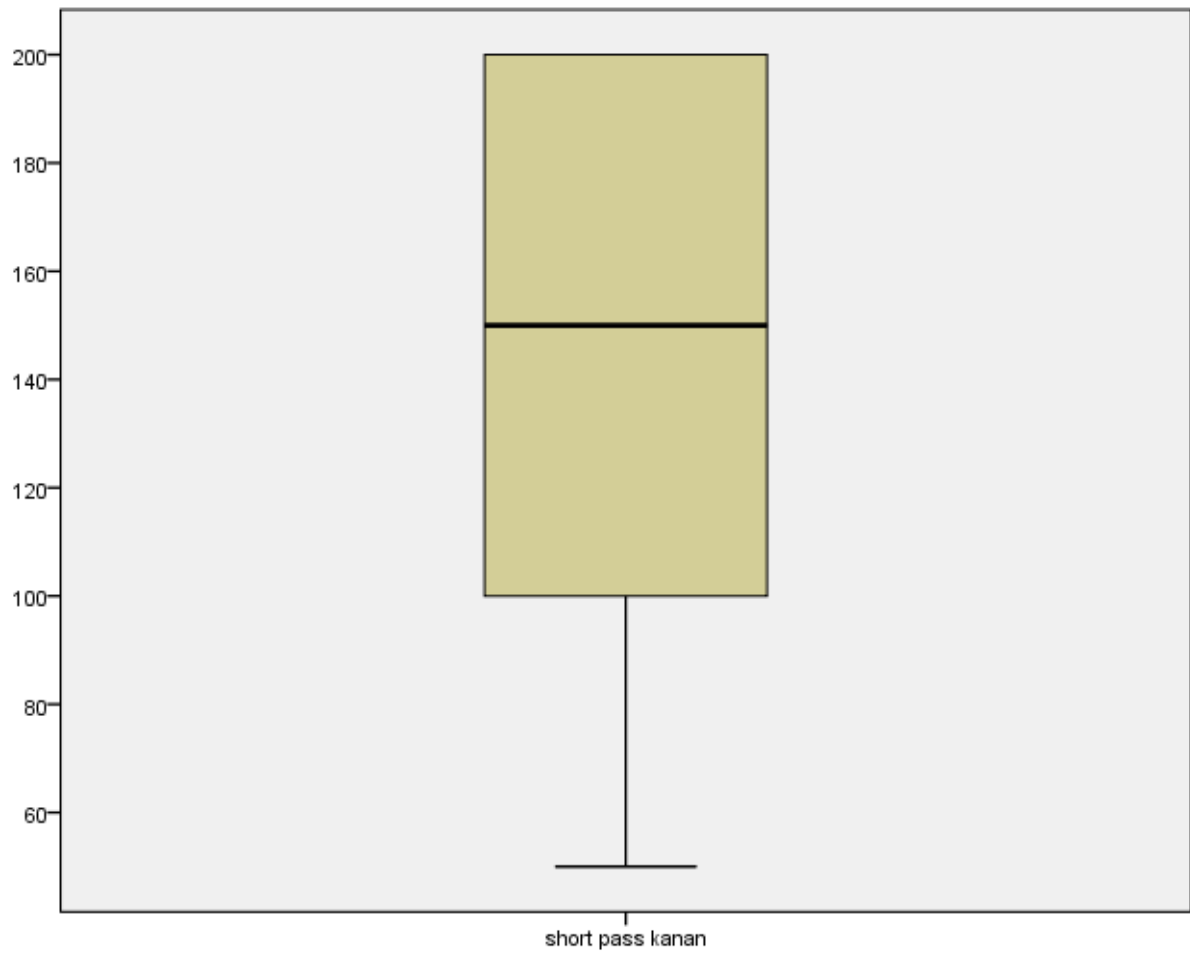
5,00 2 . 00000

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)







short pass kiri

short pass kiri Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1,00 0 . 0

4,00 0 . 5555

3,00 1 . 000

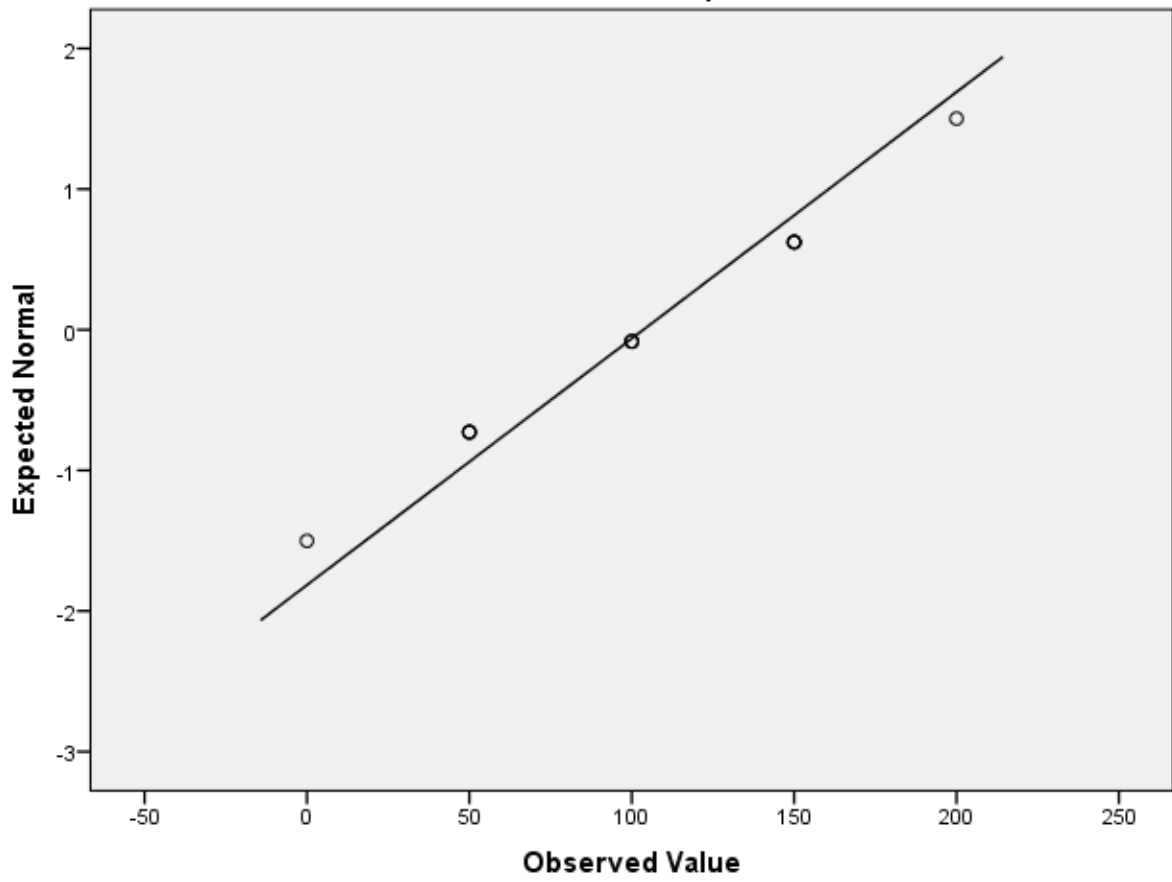
5,00 1 . 55555

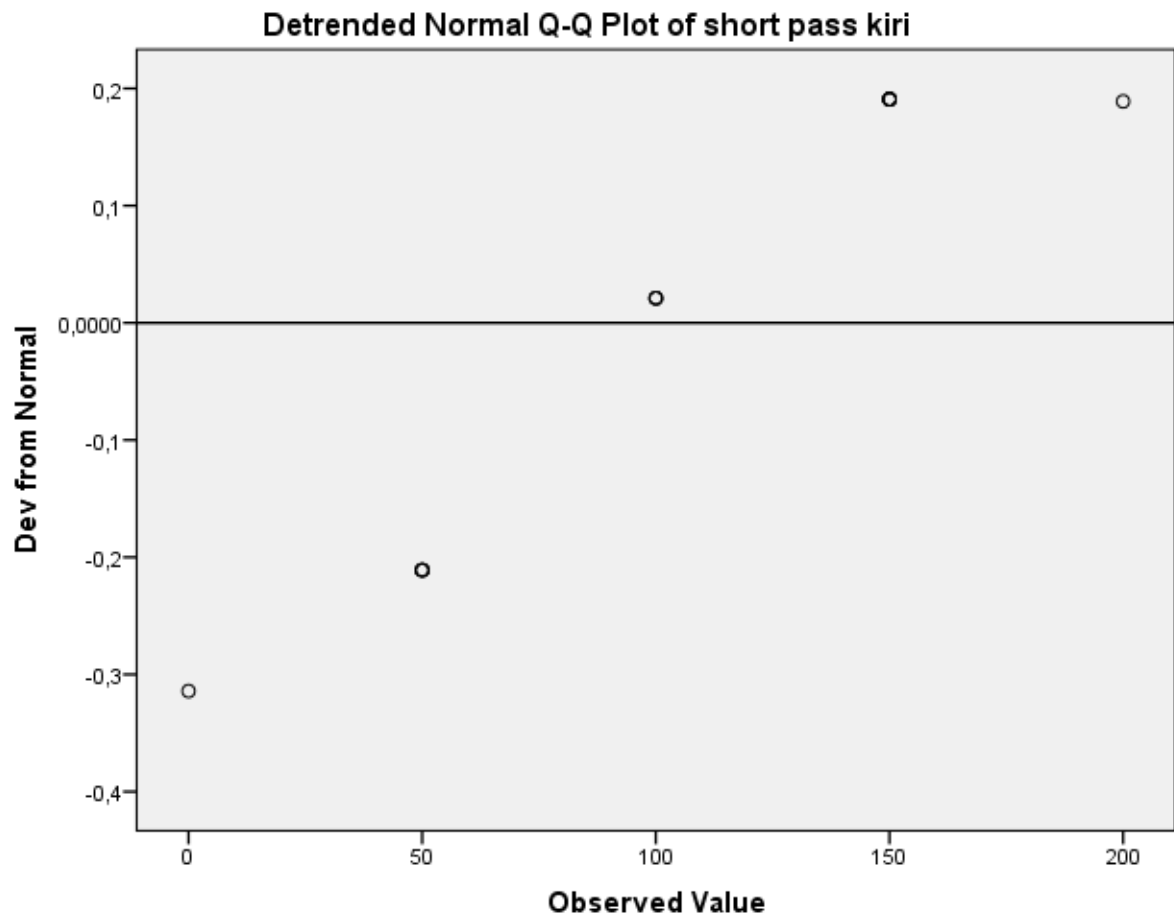
1,00 2 . 0

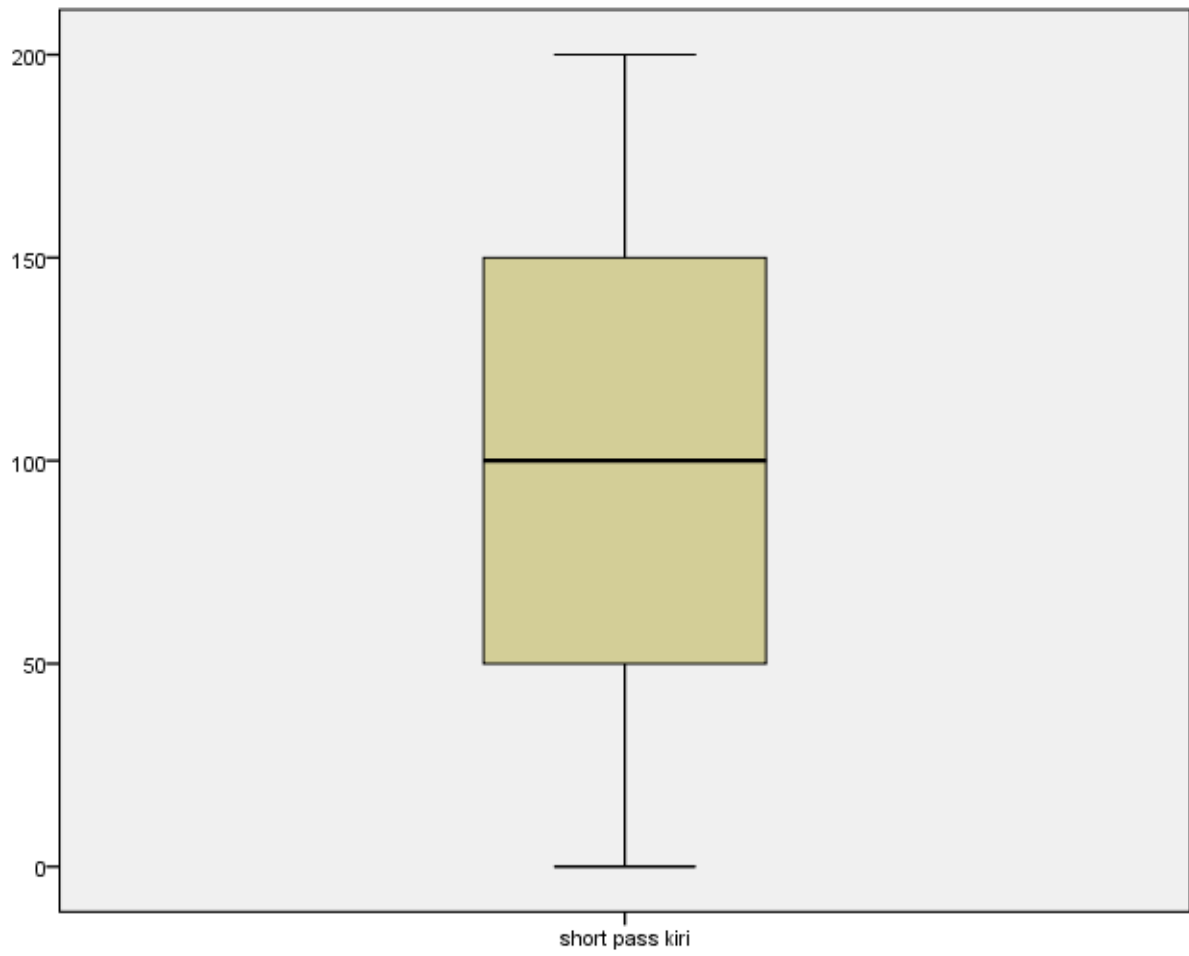
Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of short pass kiri







long pass kanan

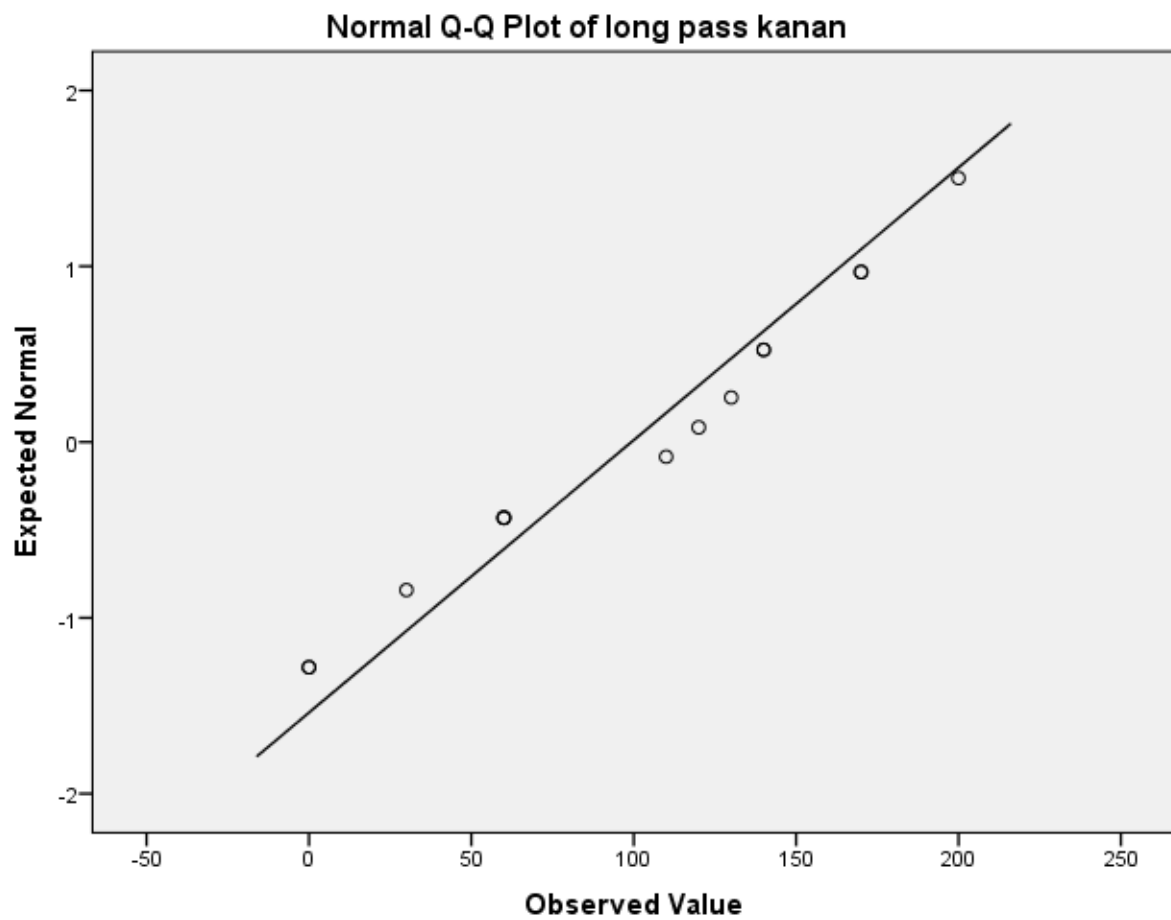
long pass kanan Stem-and-Leaf Plot

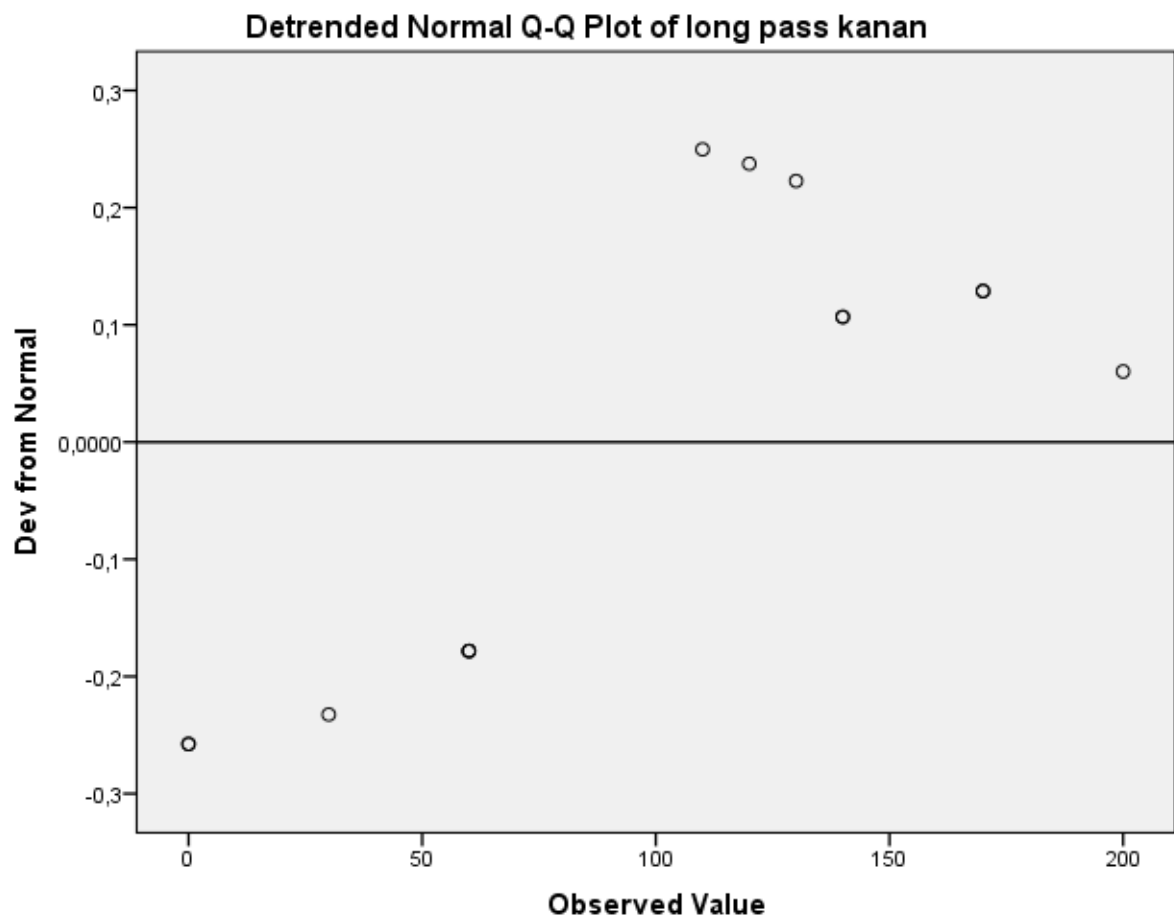
Frequency Stem & Leaf

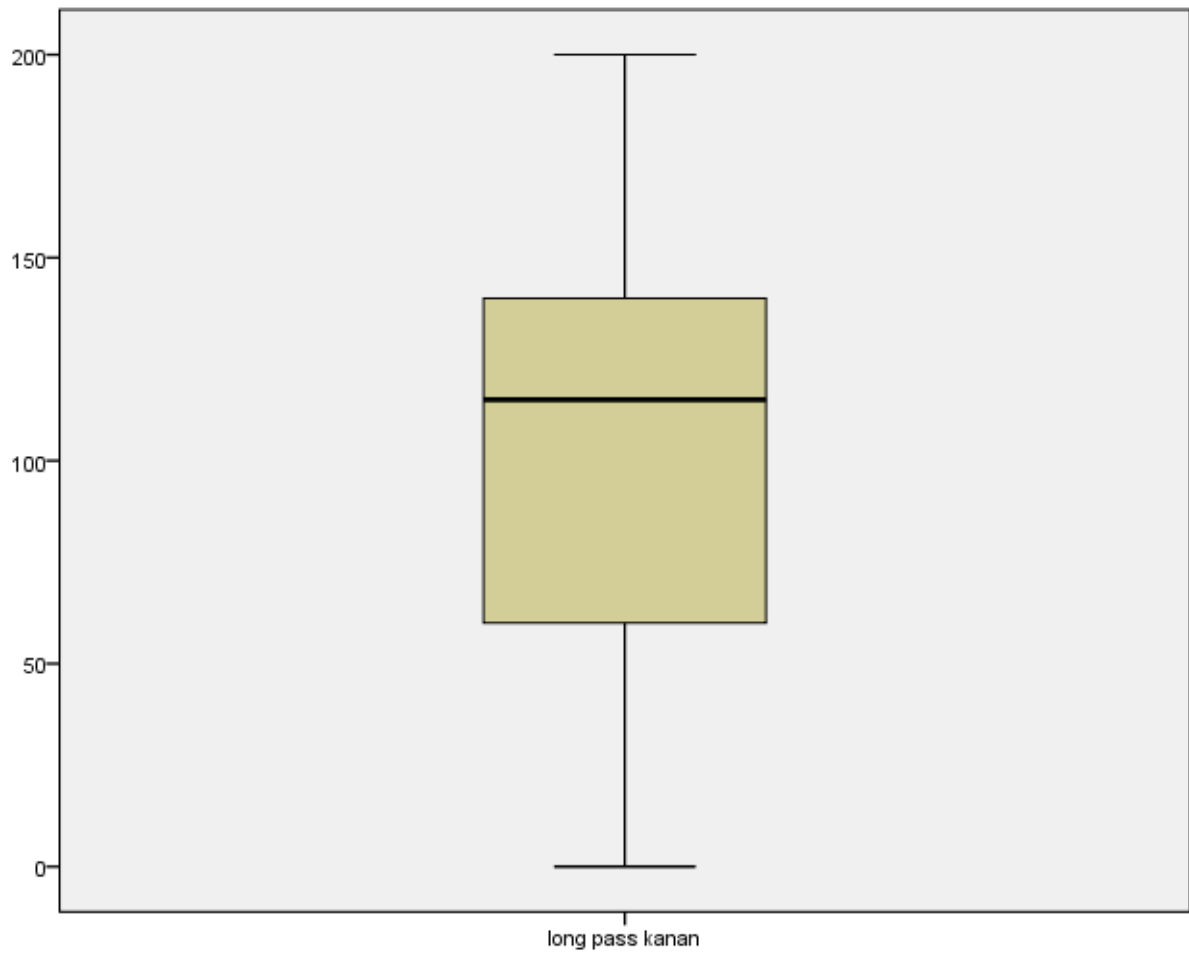
3,00	0 . 003
3,00	0 . 666
5,00	1 . 12344
2,00	1 . 77
1,00	2 . 0

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)







long pass kiri

long pass kiri Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

2,00 0 . 33

3,00 0 . 666

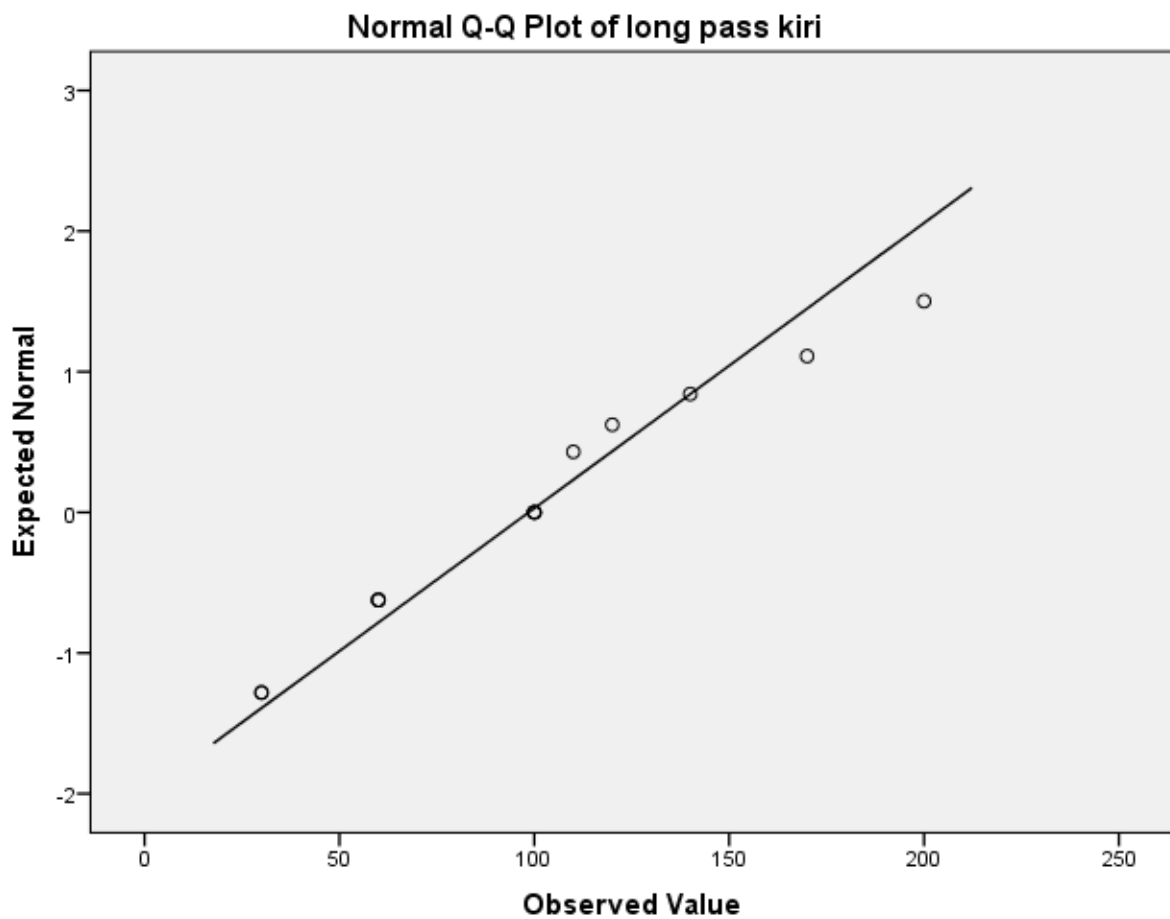
7,00 1 . 0000124

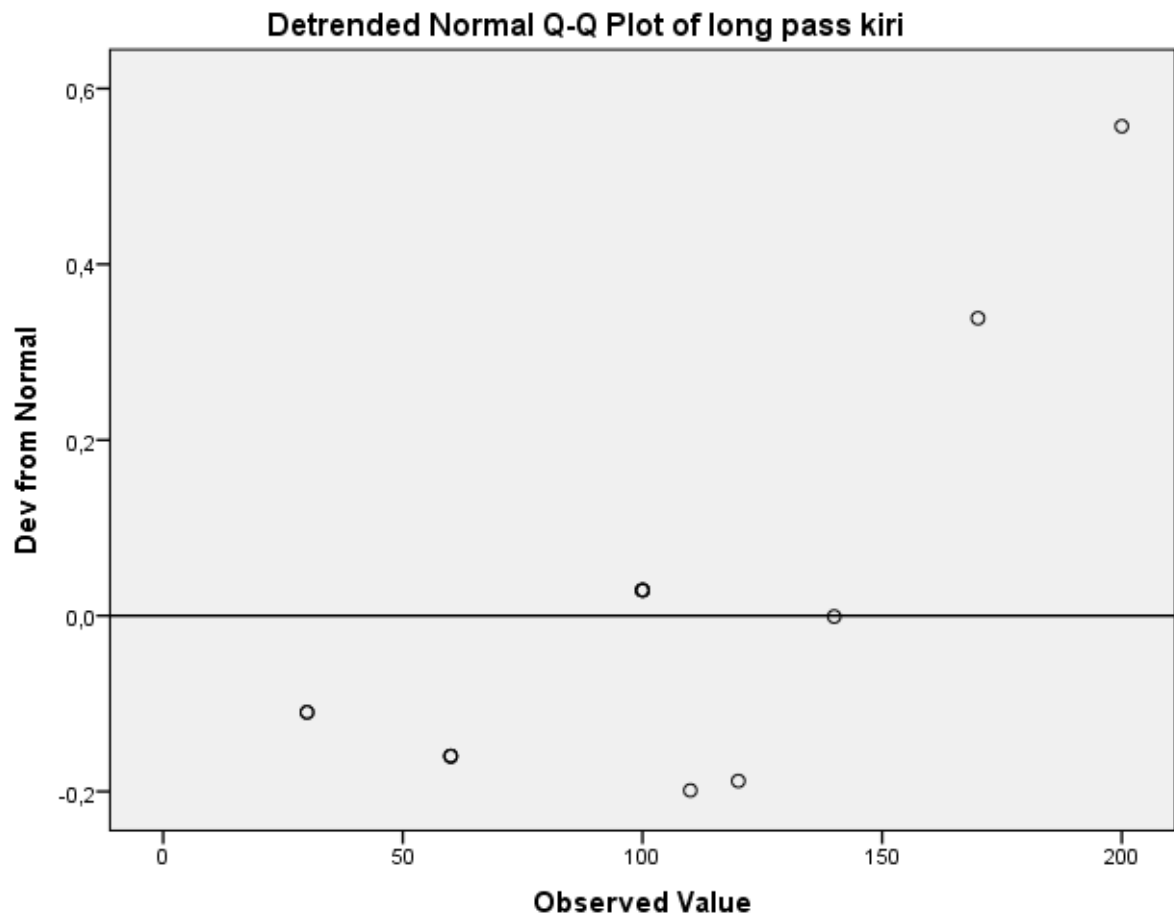
1,00 1 . 7

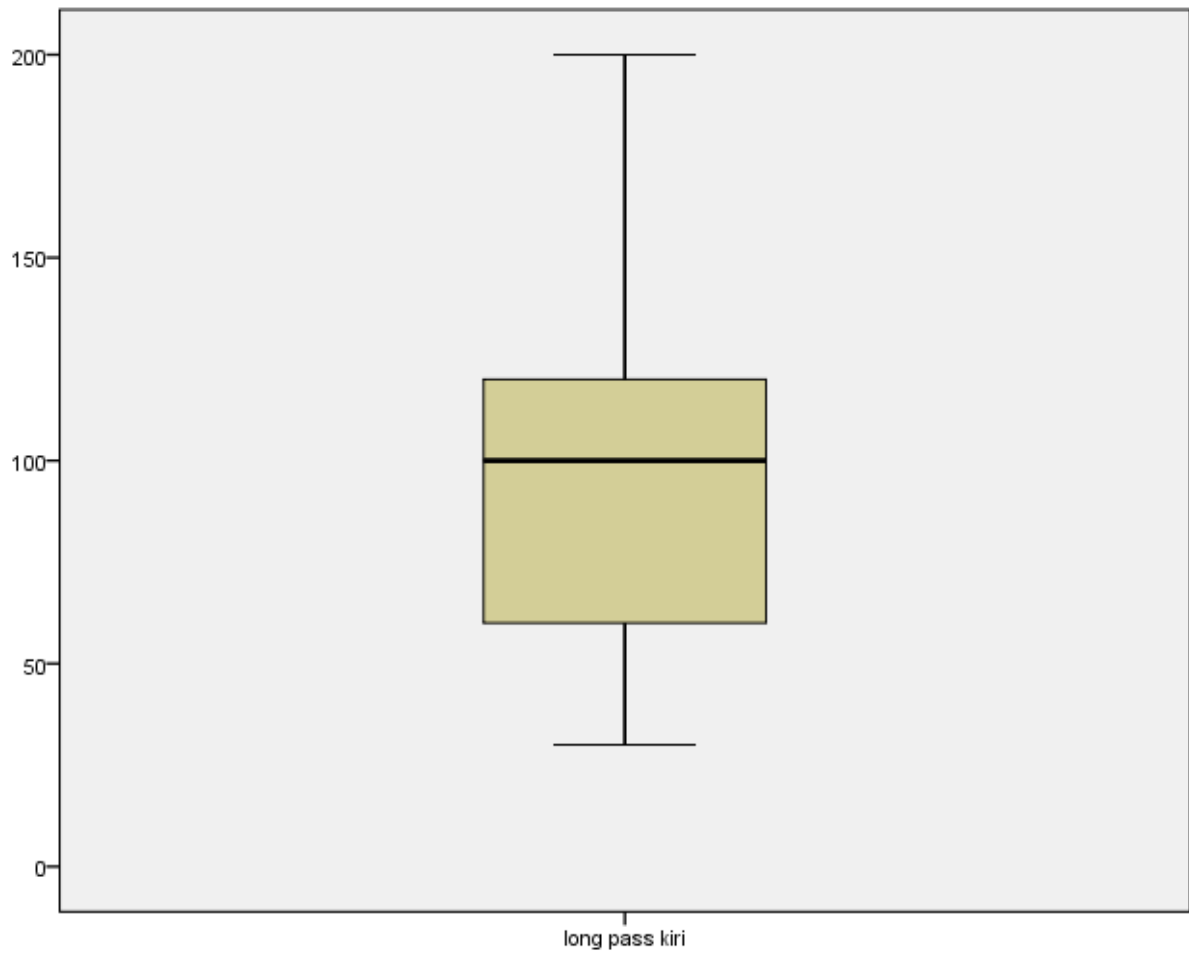
1,00 2 . 0

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)







Homogenitas

EXAMINE VARIABLES=X BY Y

/PLOT STEMLEAF SPREADLEVEL(1)

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

Explore

Notes

Output Created	13-DEC-2014 11:45:49
Comments	
Data	E:\File Galih Campur\Skripsi konco\skripsi watak\Untitled1.sav
Active Dataset	DataSet0
Input	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	56
Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Cases Used	

Syntax		EXAMINE VARIABLES=X BY Y /PLOT STEMLEAF SPREADLEVEL(1) /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,98
	Elapsed Time	00:00:01,07

[DataSet0] E:\File Galih Campur\Skripsi konco\skripsi watak\Untitled1.sav

PASSING

Case Processing Summary

	PASSING	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
	1,00	14	100,0%	0	0,0%	14	100,0%
S/L	2,00	14	100,0%	0	0,0%	14	100,0%
PASS	3,00	14	100,0%	0	0,0%	14	100,0%
	4,00	14	100,0%	0	0,0%	14	100,0%

Descriptives

PASSING		Statistic	Std. Error
	Mean	170,0000	17,54116
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 132,1046 Upper Bound 207,8954	
	5% Trimmed Mean	173,3333	
S/L	Median	185,0000	
PASS	1,00	Variance 4307,692 Std. Deviation 65,63301	
	Minimum	30,00	
	Maximum	250,00	
	Range	220,00	
	Interquartile Range	117,50	

	Skewness		-,674	,597
	Kurtosis		-,244	1,154
	Mean		127,1429	20,58028
		Lower Bound	82,6819	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	171,6038	
	5% Trimmed Mean		127,9365	
	Median		125,0000	
2,00	Variance		5929,670	
	Std. Deviation		77,00435	
	Minimum		,00	
	Maximum		240,00	
	Range		240,00	
	Interquartile Range		140,00	
	Skewness		-,084	,597
	Kurtosis		-1,235	1,154
	Mean		99,2857	17,23988
		Lower Bound	62,0412	
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	136,5302	
3,00	5% Trimmed Mean		99,2063	
	Median		115,0000	
	Variance		4160,989	
	Std. Deviation		64,50573	

	Minimum	,00
	Maximum	200,00
	Range	200,00

Descriptives

PASSING		Statistic	Std. Error
S/L	3,00	Interquartile Range	95,00
PASS		Skewness	-,190 ,597
		Kurtosis	-1,127 1,154
		Mean	98,5714 13,17078
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 70,1177
			Upper Bound 127,0252
		5% Trimmed Mean	96,7460
		Median	100,0000
	4,00	Variance	2428,571
		Std. Deviation	49,28054
		Minimum	30,00
		Maximum	200,00
		Range	170,00
		Interquartile Range	65,00
		Skewness	,505 ,597
		Kurtosis	,016 1,154

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
S/L PASS	Based on Mean	1,644	3	52	,190
	Based on Median	1,443	3	52	,241
	Based on Median and with adjusted df	1,443	3	51,024	,241
	Based on trimmed mean	1,588	3	52	,203

S/L PASS

Stem-and-Leaf Plots

S/L PASS Stem-and-Leaf Plot for

Y= 1,00

Frequency Stem & Leaf

1,00 0 . 3

,00 0 .

4,00 1 . 0023

2,00 1 . 77

6,00 2 . 000344

1,00 2 . 5

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)

S/L PASS Stem-and-Leaf Plot for

Y= 2,00

Frequency Stem & Leaf

2,00	0 . 03
3,00	0 . 666
3,00	1 . 123
2,00	1 . 77
4,00	2 . 0034

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)

S/L PASS Stem-and-Leaf Plot for

Y= 3,00

Frequency	Stem & Leaf
3,00	0 . 003
3,00	0 . 666
5,00	1 . 12344
2,00	1 . 77
1,00	2 . 0

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)

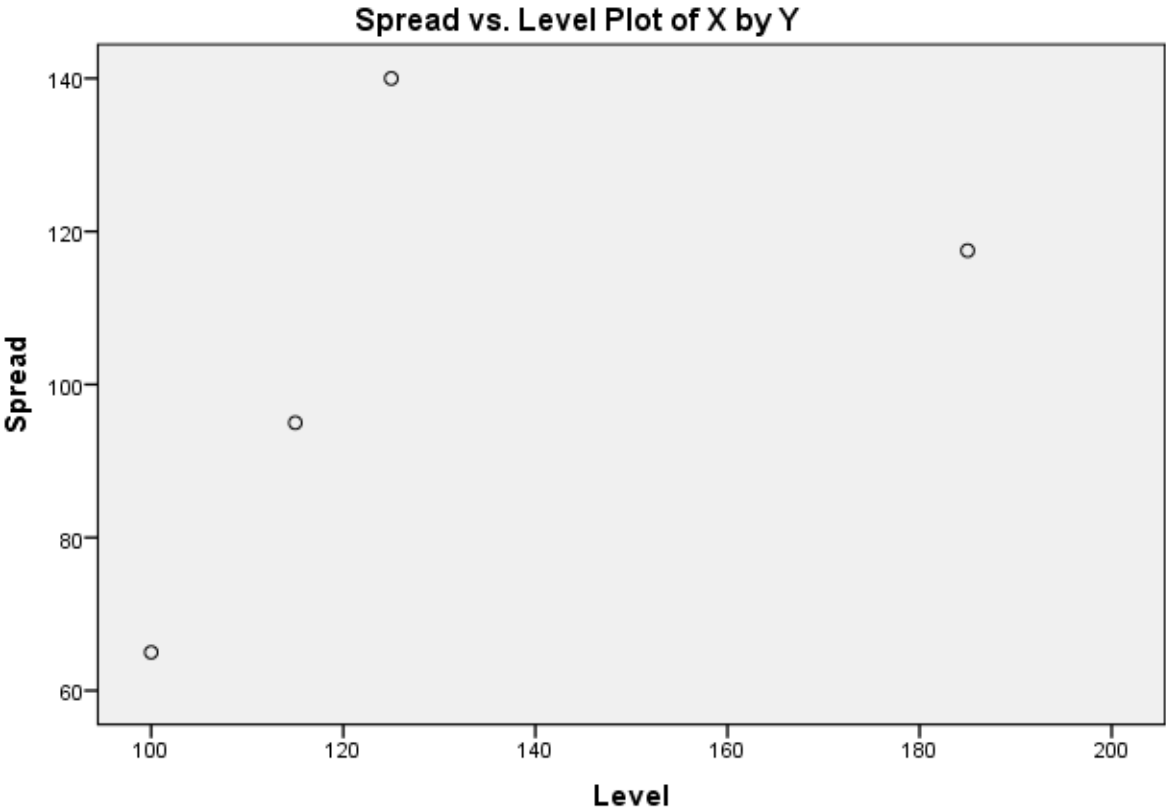
S/L PASS Stem-and-Leaf Plot for

Y= 4,00

Frequency	Stem & Leaf
2,00	0 . 33
3,00	0 . 666
7,00	1 . 0000124
1,00	1 . 7
1,00	2 . 0

Stem width: 100,00

Each leaf: 1 case(s)



* Data transformed using P = 1

Slope = ,448

Lampiran 4. Surat Ijin Peneliti

Lampiran 2. Lembar Proposal Peneliti

Lembar Pengesahan

Proposal penelitian tentang :

“ PERBEDAAN KETEPATAN SHORTPASS DAN LONGPASS
MENGUNAKAN KAKI KANAN DAN KAKI KIRI ”

Nama : Watak Putra Wijaya Kusuma

Nim : 09601244218

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dikatakan layak untuk diteliti :

Yogyakarta, 30 September 2014

Ketua Prodi PJKR

Drs. Amat Komari, M. Si.

NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing

Agus Susworo, DM., M. Pd.

NIP. 19710808 200112 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S. si.

NIP. 19760522 199903 2 001

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Watak Putra Wijaya Kusuma
Nomor Mahasiswa : 0960 1299 218
Program Studi : PJKR
Judul Skripsi : Perbedaan ketepatan short pass dan long pass menggunakan kaki kanan dan kaki kiri

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 8 November s/d Selesai
Tempat / objek : SMP N 2 WATES

Atas perhatian, bantuan dan tercabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Oktober 2019

Yang mengajukan,

Watak Putra W.K
NIM. 0960 1299 218

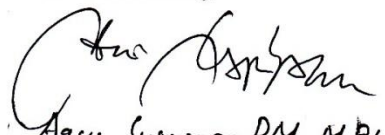
Mengetahui :

Kaprodi PJKR,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,



Agus Susworo DM., M.Pd.
NIP.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 687/UN.34.16/PP/2014 29 Oktober 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Watak Putra Wijaya Kusuma
NIM : 09601244218
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : November 2014
Tempat/obyek : SMP Negeri 2 Wates
Judul Skripsi : Perbedaan Ketepatan *Short Pass* dan *Long Pass* Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Ds Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wates
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SMP NEGERI 2 WATES
Alamat: JL.KH. Wahid Hasyim Bendungan, Wates, Kulon Progo 55651

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 157 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP N 2 Wates, Kulon Progo menerangkan Bahwa:

Nama : WATAK PUTRA WIJAYA KUSUMA
NIM : 09601244218
Judul Skripsi : Perbedaan Ketepatan Short Pass dan Long Pass Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi Program Sarjana (SI) Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada tanggal 8 November 2014.
Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan semestinya.

Wates, 12 November 2014
Kepala Sekolah

Dita GUMILAWASTUTI RAHAYU, M.Pd
Pembina N/a
NIP. 19621214 198502 2001



Lampiran 6. Dokumentasi



Foto 1. Profil SMP Negeri 2 Wates



Foto 2. Profil SMP Negeri 2 Wates



Foto 3. Tes *Passing Short Pass* kaki kanan



Foto 2. Tes *Passing Short Pass* Kaki Kiri



Foto 3. Tes *Long Pass* Kaki Kanan



Foto 4. Tes *Long Pass* Kaki Kiri